

**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MI MA'ARIF NU TELUK**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd.)**

**Oleh :
MUSFIROTUL KHOERiyAH
NIM. 2017405039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Musfirotul Khoeriyah
NIM : 2017405039
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Ma'arif NU Teluk**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Januari 2025
Saya yang menyatakan,



Musfirotul Khoeriyah
NIM. 2017405039

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinulni.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU TELUK

Yang disusun oleh Musfirotul Khoeriyah (NIM. 2017405039) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah diujikan pada 24 Februari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Maret 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang

Dr. Donny Khoiril Azis, M.Pd.
NIP. 19850929 201101 1 010

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Anggitivis Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 19920511 201801 2 002

Pembimbing

Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Penguji Utama

Majibur Rohman, S.Pd., M.S.I
NIP. 19830925 201503 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

iii

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Musfirotul Khoeriyah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Musfirotul Khoeriyah
NIM : 2017405039
Jenjang : Strata I (S1)
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Ma'arif NU Teluk

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
Demikian, atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 03 Januari 2025
Pembimbing

Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816199403 1 004

PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU TELUK

MUSFIROTUL KHOERiyAH

NIM. 2017405039

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. Kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pengelolaan kelas yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini yaitu kausalitas. Instrument penelitian meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket dalam hal ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam pengelolaan kelas. Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan melihat nilai rapor. Subjek penelitian ini adalah 32 guru sebagai pengisi angket dan 32 siswa sebagai hasil belajar. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data pada instrumen kuisioner atau angket yang akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Sedangkan uji hipotesis meliputi uji korelasi sederhana dan uji regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Ma'arif NU Teluk hal ini dapat dilihat dari pengolahan data hasil perhitungan SPSS ver.25 ditunjukkan berdasarkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,447 dan nilai r square sebesar 65,6% atau 0,656 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan guru terhadap hasil belajar bersifat positif dan kuat.

Kata kunci: Hasil Belajar, Kemampuan Guru, Pengelolaan Kelas

THE INFLUENCE OF TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT ON STUDENT LEARNING OUTCOMES AT MI MA`ARIF NU TELUK

MUSFIROTUL KHOERiyAH

NIM. 2017405039

Abstract: This study aims to determine the effect of teacher ability in classroom management on student learning outcomes. Teacher ability in managing the class is very important to achieve optimal learning outcomes. Effective classroom management can create a conducive learning environment and improve student learning outcomes. The type of research conducted is quantitative research. The research method is causality. Research instruments include questionnaires, observations, and documentation. The questionnaire in this case is used to measure the teacher's ability in classroom management. Observation is used to directly determine the effect of teacher ability in classroom management, while documentation is used to determine student learning outcomes by looking at report card scores. The subjects of this study were 32 teachers as questionnaire respondents and 32 students as learning outcomes. This study uses data validity testing on data validity testing on questionnaire instruments or questionnaires that will be used to obtain data. The research data analysis technique uses descriptive analysis and inferential statistical analysis. Inferential statistical analysis includes prerequisite tests and hypothesis tests. Prerequisite tests include normality tests, homogeneity tests and linearity tests. While hypothesis tests include simple correlation tests and simple linear regression tests. The results of this study are that the ability of teachers in classroom management has an effect on the learning outcomes of MI Ma`arif NU Teluk students. This can be seen from the processing of data from the SPSS ver.25 calculation results shown based on a correlation coefficient of 0.447 and an r square value of 65.6% or 0.656 with a sig. value of $0.000 < 0.05$. These results indicate that the influence of teacher ability on learning outcomes is positive and strong.

Keywords: Classroom Management, Learning Outcomes, Teacher Ability,

MOTTO

“Dan Allah tidak akan memberikan beban kepada seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, puji Syukur atas Rahmat, nikmat, serta karunia yang telah Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang masih jauh dari kata sempurna.

Dalam keridhoan Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Muchiman dan Ibu Suminah, Terimakasih telah memberikan saya kebahagiaan, dukungan dan motivasi, perhatian dan kasih sayang selama membesarkan dan mendidik sampai saat ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran hak yang sempurna.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). penulis menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Ma`arif NU Teluk.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik dalam bentuk dukungan moral maupun materi. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Zuri Pamuji, M. Pd. I., Penasihat Akademik kelas A Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan kebaikan hari sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
8. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu peneliti selama duduk di bangku perkuliahan dan penyusunan skripsi.
9. Suminah M.Pd.I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif NU Teluk, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Segenap Guru dan Staff MI Ma`arif NU Teluk, yang telah membantu, mendoakan dan menyemangati selama proses penelitian skripsi.
11. Siswa MI Ma`arif NU Teluk yang telah menyambut hangat dan berkontribusi dalam memperoleh data dalam penelitian ini.
12. Kedua orang tua peneliti, Bapak Mukhiman dan Ibu Suminah, terimakasih atas segala perjuangan, dukungan, doa dan kasih sayangnya. Dukungan yang orang tua peneliti berikan merupakan dorongan yang sangat berarti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua keluarga besar yang telah memberikan dukungan.
14. Adek yang telah memberikan semangat dan doa kepada peneliti.
15. Teman seperjuangan PGMI A Angkatan 2020, terimakasih atas kebahagiaan, ilmu serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan yang dapat menjadi motivasi dan semangat peneliti.
16. Sahabat terbaik peneliti sekaligus teman seperjuangan dari SMA sampai di bangku perkuliahan, Ida Tati Qothrotunnida yang selalu siap sedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan ini.
17. Teman terbaik peneliti Himmah Khoerotun Nisa, Fani, Resita, Umi, Lala yang memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.

18. Teman seperjuangan di perkuliahan, Tisna, Zulfa, Syahida, Risti, Hana, Isna, Faressa, dan Firyal terimakasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan selama penelitian.
19. Teman-teman PPL MIN 1 Banyumas, teman-teman KKN Desa Menganti. Terimakasih atas kebahagiaan, dan pengalaman berharga yang telah kalian berikan, yang mendorong peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
20. Anak-anak MI Negeri 1 Banyumas dan yang terkhusus kamar Arofah yang selalu memberi semangat dan kebahagiaan.
21. Semua pihak yang berkontribusi dan membantu peneliti dalam penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
22. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri, Musfirotul Khoeriyah Terimakasih sudah mau bertahan dan berjuang sejauh ini.

Purwokerto, 03 Januari 2025

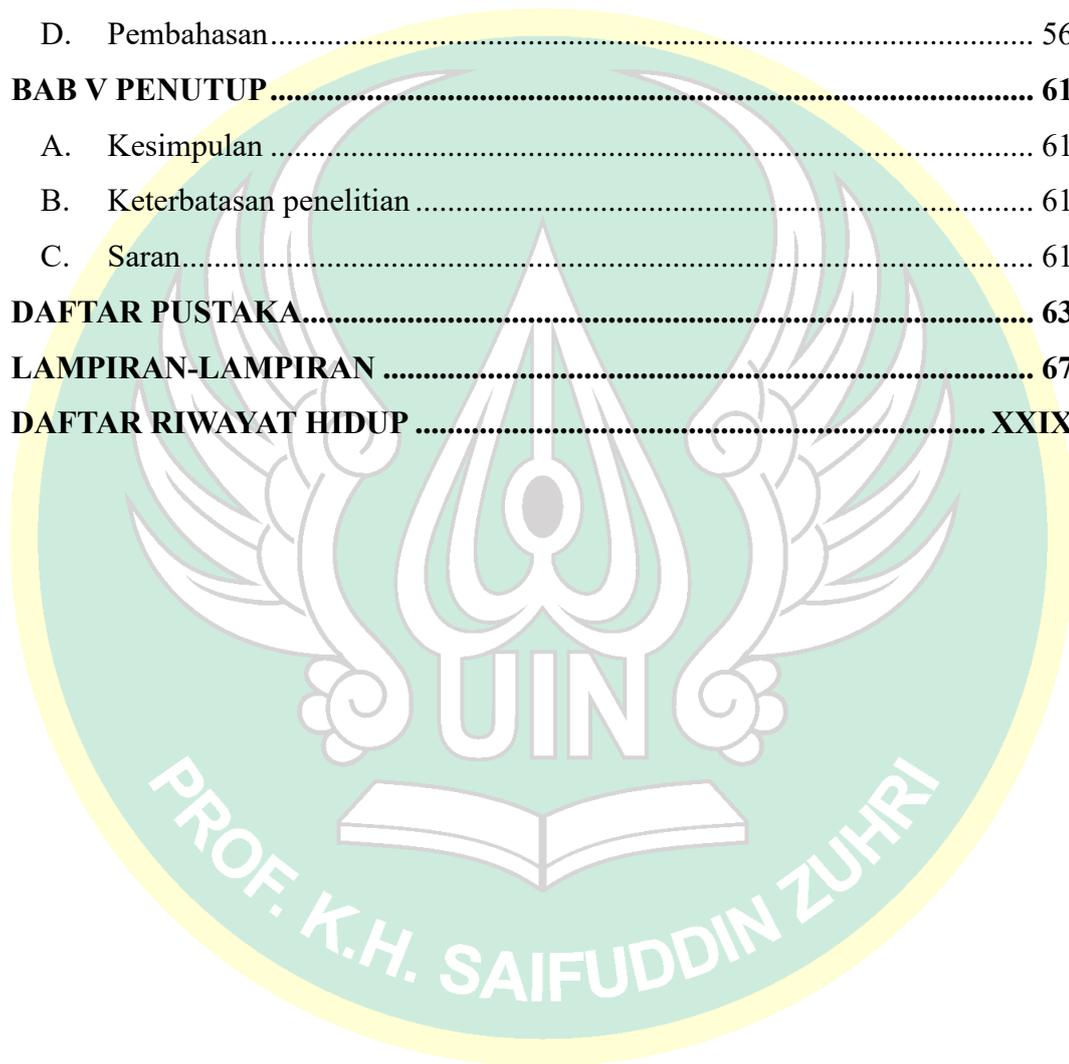
Peneliti

Musfirotul Khoeriyah

DAFTAR ISI

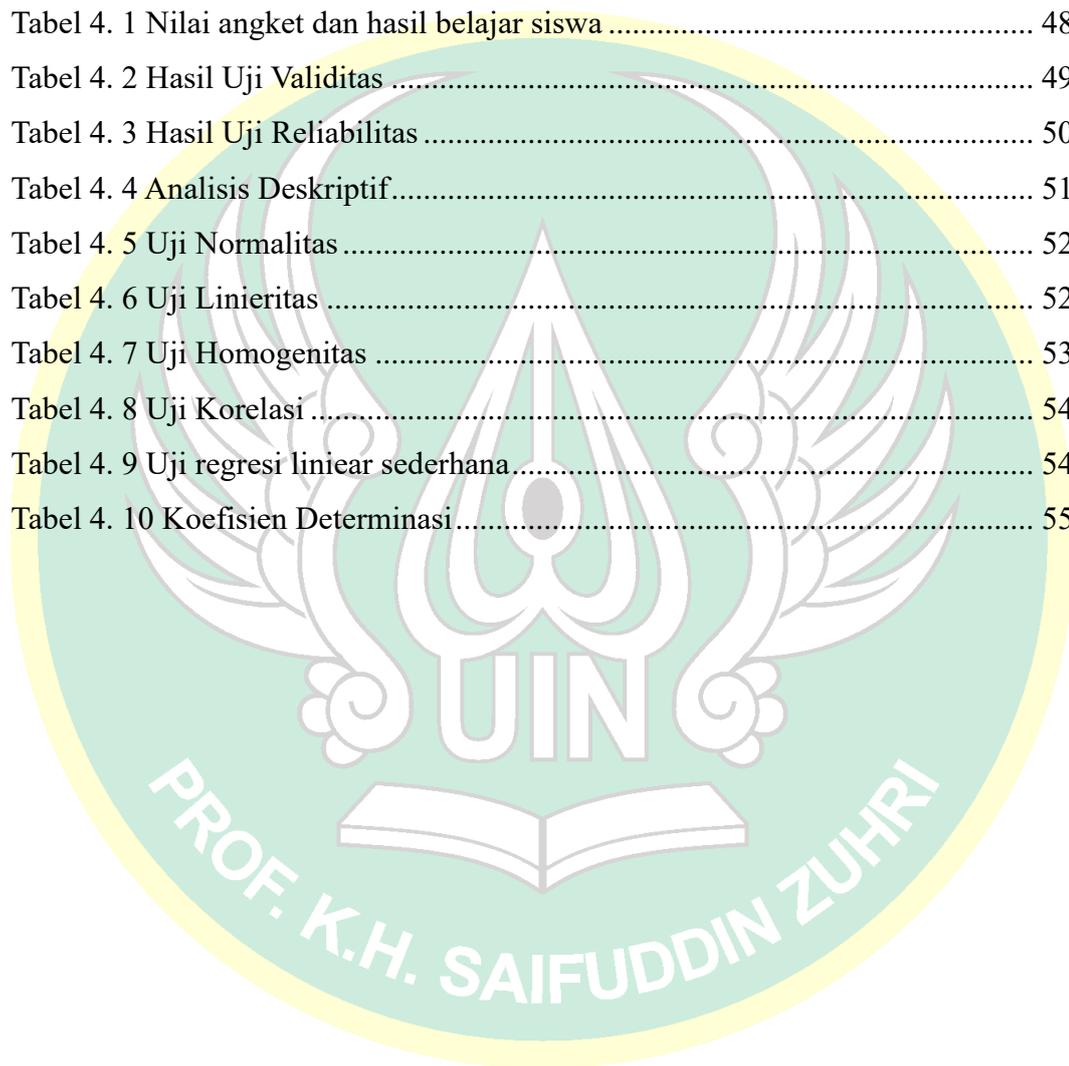
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kerangka Teori.....	14
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi Penelitian.....	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	34

F. Uji Keabsahan Data.....	35
G. Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Penyajian Data	43
B. Uji Instrumen Penelitian	49
C. Analisis Data	51
D. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan penelitian	61
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXIX



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian	32
Tabel 3. 3 Kriteria Penskoran.....	35
Tabel 3. 4 Kategori Reliabilitas.....	38
Tabel 3. 5 Interval Koefisien Korelasi	41
Tabel 4. 1 Nilai angket dan hasil belajar siswa	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif.....	51
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	52
Tabel 4. 6 Uji Linieritas	52
Tabel 4. 7 Uji Homogenitas	53
Tabel 4. 8 Uji Korelasi	54
Tabel 4. 9 Uji regresi linier sederhana.....	54
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil MI Ma`arif NU Teluk	I
Lampiran 2 Validasi Angket.....	III
Lampiran 3 Data Hasil Angket.....	IX
Lampiran 4 Pedoman Pengumpulan Data.....	XI
Lampiran 5 Foto Kegiatan Penelitian	XV
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi.....	XVI
Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Observasi Pendahuluan.....	XVII
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....	XVIII
Lampiran 9 Surat Izin melakukan Riset Individu	XIX
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah melakukan Riset Individu	XX
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah melakukan Komprehensif	XXI
Lampiran 12 Blanko Bimbingan Skripsi.....	XXII
Lampiran 13 Cek Plagiasi.....	XXIII
Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris	XXIV
Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab.....	XXV
Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI.....	XXVI
Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI.....	XXVII
Lampiran 18 Sertifikat PPL	XXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan selalu berkaitan erat, karena pendidikan adalah kunci masa depan bagi manusia yang memiliki akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peran penting dalam memastikan perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dan dikembangkan.¹ Pendidikan bisa diartikan dengan usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan tujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai kegiatan yang memiliki kesadaran akan tujuan. Kegiatan pendidikan sebagai sebuah profesi, mempunyai tujuan spesifik yang ingin dicapai, sehingga menjadi pedoman dalam pelaksanaannya. Pendidikan berlangsung melalui proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya terhubung dalam suatu sistem pendidikan yang menyeluruh.²

Hal tersebut sesuai dengan Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 yang menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Sekolah harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat dinilai dari segi relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, kemanfaatan pendidikan.⁴ Secara

¹ Suparman, Heru. 2023. "Paradigma Pendidikan Untuk Meningkatkan Sdm (Sumber Daya Manusia)," *Jurnal Dinamika Pendidikan* Vol. 16, no. 3: 302–11,

² Djamarah. 2005. *Guru dan Anakk Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. PT. Rineka (Jakarta).

³RI. 2003. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf diakses pada 05 November, Pukul 14.27

⁴ Majid. 2022. "Pendidikan Mutu," *Jurnal Pendidikan* Vol. 3 (2022): 15–36.

spesifik ada yang melihat mutu pendidikan dari segi tinggi dan luasnya ilmu pengetahuan yang ingin dicapai oleh seorang yang menempuh pendidikan. Faktor internal sekolah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu yaitu: kesejahteraan yang akan didapatkan guru, kemampuan/profesionalitas guru, sarana kelas dan buku buku pelajaran.⁵

Peran dan tanggungjawab guru sebagai ujung tombak pendidikan sangatlah penting, sebagai elemen utama dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk mampu mengikuti bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah di masyarakat.⁶ Melalui peran guru di sekolah, diharapkan lahir peserta didik yang kompeten, percaya diri, dan siap menghadapi berbagai tantangan hidup, sekolah juga harus berperan aktif dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi akademik maupun karakter.⁷

Guru sebagai seorang pendidik yang diandalkan dan dipercayai untuk mengubah serta meningkatkan mutu peserta didik, dapat diibaratkan sebagai arsitek pembelajaran. Seorang guru harus merancang pembelajaran secara optimal dalam menjalankan tugasnya. Keberhasilan seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada perencanaan pembelajaran yang matang, sehingga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat diukur dengan jelas.⁸ Oleh karena itu, diharapkan agar guru terus meningkatkan peran dan keterampilannya. Seorang guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efisien dan lebih terampil dalam mengelola kelasnya.⁹

⁵ Efendi. 2010. *Landasan Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka).

⁶ Sadriani dkk. 2023. "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital," *Seminar Nasional Dies Natalis 62* Vol. 1: 32–37,

⁷ Buchari. 2018. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* Vol. 12, no. 2 (2018): 106,

⁸ Lubis. 2024. "Perencanaan Pembelajaran Ips Meningkatkan Mutu Pendidikan," *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)* Vol. 3, no. 2,

⁹ Ratni dkk. 2002. "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 108 Rantelemo Kabupaten Tana Toraja," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6, no. 2, 46,

Telah diketahui bahwa pendidikan adalah suatu sistem, yang berarti bahwa pendidikan terdiri dari bagian - bagian penting yang saling terhubung.¹⁰ Sebagai sistem, pendidikan dimulai dengan mempertimbangkan dan memahami input, proses, dan hasil dari pelaksanaannya. Input adalah berbagai sumber dari masyarakat yang menjadi bagian dari sistem pelaksanaan pendidikan.¹¹ Jika diamati dari aspek input, maka yang menjadi unsur masukan dalam konteks pelaksanaan pendidikan adalah siswa (peserta didik).

Proses belajar mengajar, guru sebaiknya mampu mengarahkan dan membimbing siswa agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa. Proses pembelajaran dapat ditandai oleh dua hal yaitu siswa menunjukkan keaktifan, seperti yang terlihat dari jumlah waktu yang mereka curahkan untuk melaksanakan tugas ajar, dan terjadi perubahan perilaku yang sesuai dengan tujuan pengajaran yang diharapkan.¹²

Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mengatur lingkungan agar siswa dapat belajar.¹³ Konsep ini sering disebut dengan pembelajaran, yang menekankan bahwa dalam proses belajar mengajar, siswa harus menjadi pusat kegiatan. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter, peradaban, dan meningkatkan kualitas hidup peserta didik. Pembelajaran harus memberdayakan semua potensi siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.¹⁴

Proses pembelajaran khususnya pada sekolah formal yang ada di Indonesia lebih mementingkan pada aspek kognitif yang mana aspek-aspek

¹⁰ Koerniantono. 2019. "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem," *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral* Vol. 4, no. 1: 59–70,

¹¹ Sayuti, & Zurinal. 2006. *Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar Dasar Pelaksanaan Pendidikan* (Jakarta: UIN Jakarta Press), 66.

¹² Madri, dan Rosmawati. 2018. "Pemahaman Guru Tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar," *Jurnal Pembelajaran* Vol. 27, No. 3: 274.

¹³ Nurhasni. 2017. "Belajar dan Mengajar Berdasarkan Standar Proses Pendidikan," *Jurnal Bappeda* Vol. 03, no. 1: 53–59.

¹⁴ Nurhasni. 2017. "Belajar dan Mengajar Berdasarkan Standar Proses Pendidikan," *Jurnal Bappeda* Vol. 03, no. 1 :56

lainnya menjadi jarang diterapkan.¹⁵ Aspek kognitif sendiri di dalamnya meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan evaluasi.¹⁶ Penerapan aspek kognitif pada prakteknya di sekolah formal hanya dibatasi pada kegiatan menghafal materi pelajaran yang diberikan menjadi kurang efektif.

Hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang tidak hanya berfokus pada hasil yang dicapai peserta didik, tetapi juga pada bagaimana proses pembelajaran tersebut mampu memberikan pemahaman yang baik, meningkatkan kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan kualitas, serta mampu mengubah perilaku dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bisa dilakukan dengan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan yang harus dimiliki oleh guru sebagai pengatur kelas. Belajar yang baik dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu adanya bimbingan dari guru, adanya perhatian terhadap kondisi internal maupun eksternal, adanya penyusunan strategi dan metode belajar yang baik.¹⁸

Banyak ditemukan beberapa kasus dimana kondisi belajar yang belum kondusif, dikarenakan guru memberikan perlakuan yang sama kepada setiap peserta didik, padahal nyatanya peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dan beragam yang seharusnya menjadi perhatian guru untuk memberikan perlakuan yang berbeda.¹⁹ Pendidik perlu dibantu untuk mengenal perbedaan peserta didik dalam hal menghargai perbedaan. Perbedaan individu peserta didik dapat menyangkut pengalaman dan prestasi belajar, minat belajar, kemampuan dasar, bakat, minat kecepatan dan cara belajar anak.²⁰

¹⁵ Agmalia. 2021. "Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas," *Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

¹⁶ Purwantika. 2023. Analisis Pemahaman Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Skripsi*. IAIN Kediri

¹⁷ Fakhurrazi. 2018. "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif," *Jurnal At-Ta'fikir* Vol. XI, no. 1: 85–99.

¹⁸ Rosmalina, & Wahab. 2019. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers).

¹⁹ Sulton, dan Maunah. 2022. "Problematika Guru di Sekolah," *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* Vol. 3, no. 1: Hal 226–46.

²⁰ Khalqi dkk. 2023. "Perbedaan Individual (Kognitif, Bakat, Minat) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran," *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan* Vol. 5, no. 1: 123–34, 110.

Salah satu masalah yang dihadapi guru adalah menemukan sebab lemahnya kebiasaan belajar peserta didik dan kebiasaan yang dilakukan peserta didik sehingga langkah yang perlu diambil dalam mengatasi hal ini dengan menggunakan catatan murid, observasi kegiatan belajar, menganalisis kesalahan kesalahan murid dalam evaluasi dan tes.²¹

Terdapat dua tahap awal yang harus dipahami oleh guru, yang pertama adalah tahap bertahan hidup yang fokus pada perspektif siswa terhadap kebutuhan proses. Pada tahap kedua, guru memikirkan situasi, pada tahap ini guru akan lebih frustrasi karena keterbatasan dalam menguasai berbagai bidang ilmu yang harus diajarkan kepada siswa,²² sedangkan terdapat beberapa problem yang harus dihadapi oleh guru yaitu problem internal yaitu penguasaan bahan atau materi, dan problem eksternal yaitu problematika guru dalam pengelolaan kelas.²³

Mengelola kelas merupakan salah satu tantangan utama yang kerap dihadapi oleh guru, baik yang masih baru maupun yang telah memiliki pengalaman.²⁴ Kesulitan ini muncul terutama dalam mengelola aspek perilaku yang kompleks, di mana guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan serta menjaga kondisi kelas agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Hal ini bertujuan agar mereka dapat belajar secara optimal dan mencapai hasil yang maksimal.²⁵

Masalah yang dihadapi guru dalam mengelola pembelajaran di kelas diantaranya adalah, ketergantungan siswa yang berlebihan terhadap guru, ketakutan siswa terhadap materi pelajaran, siswa menantang, gaduh atau mengganggu siswa lain, siswa membajak pembelajaran, konflik kepribadian,

²¹ Maunah, dan Binti. 2022. “Kecerdasan Emosional Guru Dalam Membina Moralitas Peserta Didik,” *Penelitian dan Kebudayaan Islam* Vol. 13, No. 1

²² Djiwondowo. 2006. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Grasindo),.

²³ Sulton, dan Maunah. 2022. “Problematika Guru di Sekolah,” *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* Vol. 3, no. 1: 226–46.

²⁴ Zainal. 2020. “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran,” *Edification Journal* Vol. 2, no. 2: 51–64,.

²⁵ Nurhasni. 2017. “Belajar dan Mengajar Berdasarkan Standar Proses Pendidikan,” *Jurnal Bappeda* Vol. 03, no. 1: 60.

siswa bosan, tidak perhatian, tidak termotivasi, dan dominasi siswa tertentu.²⁶ Dalam hal ini guru harus mampu memiliki komponen keterampilan mengajar agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.²⁷

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur dari kemampuan guru dalam mengelola kelasnya dengan efektif.²⁸ Kelas yang efektif adalah kelas yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efisien.²⁹ Oleh karena itu, tujuan pembelajaran, seperti peningkatan hasil belajar siswa, dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan sekian banyak peran guru dalam proses pembelajaran terdapat salah satu peran yaitu sebagai pengelola pembelajaran atau disebut *learning manager*. Guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa belajar dengan nyaman serta kondusif, melalui pengelolaan kelas yang baik guru berharap kondisi kelas dapat sangat membantu ketika berlangsungnya belajar mengajar.³⁰

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang diperoleh hasil analisis data menyatakan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.³¹ Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.³² Adanya pengaruh secara signifikan antara pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa. Seorang guru perlu berperilaku sebagai pendidik yang baik. Selain itu, dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, guru harus memahami karakteristik siswa dalam

²⁶ Silitonga dkk. 2023. "Kompetensi dan Permasalahan," in *Profesi Keguruan*, ed. Yayasan Kita Menulis (Medan).

²⁷ Nofrion. 2018. "Keterampilan Dasar Mengajar Guru, *INA-Rxiv*" Vol. 1.

²⁸ Suwardi dkk. 2021. "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* Vol. 2, no. 1: 37,

²⁹ Hendriana. 2018. "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* Vol. 3, no. 2: 46,

³⁰ Vladimir, dan Falcon. 1967. "Proses Pembelajaran," *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local*. Vol. 1, no. 69.

³¹ Putriyani. 2022. "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 7, no. 1: 22–29,.

³² Alam, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa". *Occupational Medicine*, 53. *Skripsi*. UIN Alauddin Makasar.

menerima materi Pelajaran serta mampu mengelola kelas secara efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketidakmampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif akan berdampak negatif pada kesuksesan proses belajar mengajar di dalam ruang kelas.³³ Guru perlu meningkatkan pengetahuannya tentang berbagai metode, media, dan pendekatan yang diperlukan untuk mengelola kelas dengan baik. Dengan memperhatikan indikator-indikator yang relevan dan mengimplementasikan manajemen kelas yang efektif, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³⁴ Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki kemampuan belajar yang memadai, termasuk motivasi, minat, perhatian, sikap, dan kebiasaan belajar, maka hasil belajar mereka akan terpengaruh negatif.³⁵

Hasil belajar siswa adalah produk yang dihasilkan selama proses pembelajaran di sekolah. Hasil ini menjadi indikator kualitas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.³⁶ Hasil belajar dapat dipahami sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.³⁷ Optimalisasi peran guru di dalam kelas sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan indikator penting dalam proses pendidikan, karena dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu pembelajaran.³⁸

³³ Choiry. 2014. "Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Guna Menunjang Keberhasilan Pembelajaran di Ma Da'il Khairaat Jakarta Barat," *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh. Jakarta

³⁴ Kadri. 2018. "Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran," *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 9, no. 1: 48.

³⁵ Azhar, Wahyudi. 2024. "Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Siswa," *Uluwwul Himmah Educational Research Journal* Vol. 1, no. 1

³⁶ Remme dkk. 2002. "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 108 Rantelemo Kabupaten Tana Toraja," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6, no. 2, 48,

³⁷ Munirah. 2023. "Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Belajar Siswa Di SMA," *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam* Vol. 3, no. 2 : 109–20,

³⁸ Azizah. 2022. "Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV di SD Islam Maarif Sukorejo" *Skripsi*. IAIN Kediri, : 1–23.

Melalui hasil belajar kita dapat menghasilkan keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar akan meningkat jika siswa menunjukkan perhatian terhadap materi yang diajarkan sebaliknya jika pelajaran tidak menarik perhatian siswa, kebosanan akan muncul dan mengakibatkan siswa kehilangan semangat dan minat untuk belajar.³⁹

Guru dan siswa menghadapi sejumlah masalah dalam proses pembelajaran. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terjadi rutinitas monoton dalam pendekatan guru yang kurang variasi, menyebabkan kebosanan di kalangan siswa. Guru cenderung hanya memberikan ceramah tanpa melakukan pengelolaan kelas dan perhatian terhadap aspek fisik, seperti pengaturan posisi duduk siswa, keadaan kelas yang tidak terorganisir dengan baik, dan siswa yang belum siap untuk proses belajar.⁴⁰ Kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi faktor krusial dalam kesuksesan proses belajar mengajar.⁴¹

Salah satu lembaga Pendidikan yang menurut penulis telah mampu memberdayakan guru dalam mengelola kelas adalah MI Ma'arif Teluk. Wawancara pertama yang dilakukan di MI Ma'arif Teluk lebih menekankan kepada aktivitas siswa seperti dalam prosesnya siswa diharuskan untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan guru memberikan materi dengan metode dan strategi yang tepat. Hal tersebut merupakan harapan dari seorang guru, namun meskipun demikian masih juga ditemukan beberapa anak yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menjadi sesuatu yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah karena selain guru, siswa juga harus terlibat dengan baik selama proses belajar mengajar. Dalam

³⁹ Remme dkk. 2002. "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 108 Rantelemo Kabupaten Tana Toraja," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6, no. 2, 48

⁴⁰ Kurniawan. 2020. "Problematika Metode Pembelajaran Yang Monoton Sebagai Hambatan Dalam Proses Belajar Mengajar " *Progres Pendidikan* Vol. 9, no. x : 1–10,

⁴¹ Munirah. 2023. "Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Belajar Siswa di SMA," *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam* Vol. 3, no. 2: 109–20,

hal ini kepala sekolah menyampaikan bahwa mengelola kelas harus selalu ditingkatkan dan diperhatikan. Jika guru mempunyai kemampuan dalam mengelola kelasnya dengan baik maka dapat berdampak baik pula kepada hasil belajar siswa.

Pengelolaan kelas di sekolah ini secara menyeluruh sudah berjalan dengan baik bahkan kepala sekolah senantiasa rutin memantau aktifitas guru didalam kelas, namun masih saja terdapat beberapa guru yang mengabaikan aktifitas pengelolaan kelas. Dalam hal ini pernyataan tersebut menjadi suatu yang harus diperbaiki dalam sekolah tersebut, mengingat betapa pentingnya pengelolaan kelas dalam suatu proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti kemudian melaksanakan studi untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang kemampuan guru dalam pengelolaan kelas apakah terdapat pengaruhnya dalam hasil belajar siswa. Maka dipilihlah MI Ma'arif Teluk sebagai objek penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Ma'arif NU Teluk”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam interpretasi judul oleh pembaca dan penulis, penting untuk memiliki definisi operasional yang jelas. Berikut adalah penjelasan dari terminology yang digunakan dalam judul penelitian ini:

1. Kemampuan Guru

Kemampuan guru adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan efektif, kemampuan guru sama halnya dengan kompetensi guru, yaitu dimana seorang guru harus memiliki berbagai kemampuan yang menjadikan seorang guru menjadi lebih profesional dan lebih baik dalam menangani pembelajaran.

Kemampuan guru bisa disebut dengan beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan efisien. Guru selain mengajar juga harus memiliki kepribadian yang baik dan dapat berinteraksi kepada masyarakat, kemampuan guru sangat

penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan membantu siswa mencapai potensinya mereka. Jadi selain mengajar, mendesain pembelajaran serta menilai hasil belajar juga merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru. Guru yang memiliki kemampuan tersebut dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah salah satu hal yang sangat penting di dalam pembelajaran. Bukan hanya pengkondisian kelas akan tetapi bagaimana cara guru mengelola, dan menciptakan suasana belajar yang efektif agar materi pembelajaran dapat diberikan dengan baik. Pengelolaan kelas sama halnya dengan mengatur kegiatan belajar mengajar di dalam kelas secara efisien. Pengelolaan kelas sangat membantu dalam proses belajar mengajar karena dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Apabila guru hanya menerangkan materi tanpa menggunakan pengelolaan kelas dengan baik maka materi yang akan disampaikan menjadi kurang efektif. Pengelolaan kelas merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh guru, pengelolaan kelas berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Sebagai pengajar yang profesional seorang guru dituntut mampu mengelola kelas.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar bisa dikatakan sebagai pencapaian yang diperoleh peserta didik yang mencakup tiga aspek pengetahuan yaitu aspek intelektual, keterampilan dan sikap. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari mempelajari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam angka huruf atau kata atau simbol, dengan istilah yaitu prestasi. Hasil pembelajaran mencerminkan perubahan perilaku yang terjadi pada individu ketika pembelajaran. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran peserta didik akan tinggi jika guru dan peserta didik dapat bekerja sama

dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Hasil belajar adalah informasi tentang kemajuan dalam upaya mencapai tujuan siswa, baik secara keseluruhan kelas maupun secara individual, guna menilai kemampuan siswa, mengidentifikasi kesulitan, dan menyarankan kegiatan remedial atau perbaikan.⁴²

Dari definisi konseptual di atas, maka yang dimaksud dari judul tersebut adalah penelitian tentang pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dikemukakan masalah yang telah di paparkan di atas, maka dengan ini peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Ma’arif NU Teluk?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik di MI Ma’arif NU Teluk.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, teoritis dan praktis

a. Secara Teoritis

Harapan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian bertujuan untuk memperluas wawasan ilmiah yang ada dengan fokus pada perkembangan siswa dan peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.

⁴² Mapendra. 2016. “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 6 Tapung,” 62, *Skripsi*. Riau: UIN Riau

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keefektifan siswa dalam pembelajaran, serta memberi kenyamanan dan kefokusannya serta variasi dalam proses pembelajaran. Dengan ini siswa diharapkan akan lebih bersemangat belajar dan mendapat hasil belajar yang maksimal serta memuaskan.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memberi motivasi bagi pendidik agar proses belajar mengajar bervariasi.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan tolak ukur untuk mengetahui seberapa pengaruh pengelolaan kelas bagi kegiatan pembelajaran, serta sebagai masukan terhadap kemampuan mengelola kelas yang dimiliki oleh seorang guru sehingga akan lebih ditingkatkan lagi pembinaan serta pengawasan terhadap kinerja guru tersebut

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana dalam memperluas dan mengembangkan keilmuan serta pemahaman dari objek yang diteliti. Dan diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat menerapkannya dengan baik dalam proses belajar mengajar.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah cara menyusun isi skripsi dari awal hingga akhir. Sistematika pembahasan harus dibentuk dalam bentuk narasi yang runtut dan konsisten. Beberapa bagian yang ada didalam penelitian ini, yaitu:

Bagian awal skripsi dimulai dengan halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I adalah pendahuluan. Dalam skripsi ini mencakup: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori dan penelitian terkait. Kerangka teori adalah pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

BAB III adalah membahas tentang metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah membahas tentang analisis data menampilkan hasil penelitian dan pembahasan. Bab V adalah penutup yang membahas tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir yaitu membahas atau terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan Guru

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.⁴³ Kemampuan atau kompetensi guru merupakan hasil gabungan dari beberapa aspek yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang tercermin dalam cara berpikir dan bertindak seseorang. Kompetensi adalah kombinasi pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang menjadi bagian dari individu, memungkinkannya untuk menunjukkan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan optimal.⁴⁴

Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, dikenal sebagai kompetensi guru, mencakup berbagai aspek seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.⁴⁵ Kompetensi ini adalah bagian integral dari standar kualitas yang harus dipenuhi oleh guru melalui pendidikan profesi, dan dapat diperoleh melalui berbagai jalur seperti pendidikan formal, pelatihan profesi, diklat, dan pengalaman mengajar. Keempat kompetensi tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena menjadi seorang guru tidak hanya tentang memberikan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai yang baik.⁴⁶

Kompetensi guru mengacu pada kemampuan guru untuk melaksanakan tugas profesional secara efektif dan efisien, sesuai dengan

⁴³ Juniarti. 2017. "Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1, no. 3: 3,

⁴⁴ Ramaliya. 2018 "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran," *Bidayah: Studi Ilimu-Ilmu Keislaman* Vol. 9, no. 1: 77–87.

⁴⁵ Gultom. 2022. "Buku Standar Kompetensi Mengajar Guru," *Buku Profesi Keguruan* Vol. 2, no. 07: 1–106.

⁴⁶ Arif. 2019. "Pelatihan Modul Pembelajaran Menggunakan MS.Word Pada Guru," *Ngabdimas* Vol. 2, no. 1 : 31–38

standar kinerja yang diterapkan. Macam – macam kompetensi atau kemampuan guru sebagai berikut:

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian melibatkan aspek peran guru sebagai pendidik. Sebagai pendidik, guru diharapkan memiliki moralitas yang tinggi, kepercayaan diri, kebijaksanaan, kewibawaan, kedewasaan, kedisiplinan, serta mampu menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya.⁴⁷

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang terkait dengan peran guru sebagai pendidik dan mediator pembelajaran. Proses pembelajaran adalah suatu bentuk interaksi sosial antara guru dan peserta didik. Keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam berinteraksi dengan semua pihak yang terlibat dalam konteks tersebut. Kompetensi ini menekankan perlunya guru memiliki ketrampilan yang baik dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, rekan, orangtua siswa dan masyarakat sekitarnya.⁴⁸

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional adalah kemampuan yang terkait dengan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran.⁴⁹

d. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merujuk pada ketrampilan mengelola proses pembelajaran peserta didik. Secara esensial,

⁴⁷ Suraji. 2012. "Urgensi Kompetensi Guru," *Forum Tarbiyah* Vol. 10, no. 9: 8,

⁴⁸ Imam Suraji. 2012. "Urgensi Kompetensi Guru," *Forum Tarbiyah* 10, no. 9 : 8,

⁴⁹ Imam Suraji. 2012. "Urgensi Kompetensi Guru," *Forum Tarbiyah* 10, no. 9 : 8, hal 249

kompetensi ini mengacu pada kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya.⁵⁰

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁵¹

2. Pengelolaan kelas

Sebagai tenaga pendidik yang profesional, seorang guru dituntut untuk mampu mengelola kelasnya dengan baik, yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar kegiatan belajar mengajar dapat terkondisikan dengan baik serta tercapainya tujuan pengajaran. Keberhasilan mengajar seorang guru tidak hanya berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar, misalnya tujuan yang jelas, menguasai materi, pemilihan metode yang tepat, penggunaan sarana, dan evaluasi yang tepat. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah keberhasilan guru dalam mencegah timbulnya perilaku peserta didik yang mengganggu jalannya proses belajar mengajar, kondisi fisik belajar dan kemampuan mengelolanya.⁵²

Kemampuan guru yang dimaksud dalam hal ini yaitu kemampuan pedagogik. Salah satu kemampuan pedagogik dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan kelas, yang merupakan sarana bagi guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar sebaik mungkin dan memastikan tidak ada gangguan selama proses belajar mengajar.⁵³ Pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh individu yang bertanggung jawab

⁵⁰ Rohman. 2020. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Madinasika Manajemen dan Keguruan* Vol. 1, no. 2: 92–102,

⁵¹ Mustafah. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. (Jakarta: prenada media group, hal 31

⁵² Soetopo. 2005. *Pendidikan Dan Pembelajaran, Teori Permasalahan, dan Praktek*. (Malang: UMM Press).

⁵³ Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Remaja Rosd Karya).

dalam proses pembelajaran dengan tujuan menciptakan kondisi yang optimal, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Pengelolaan kelas dapat dipahami sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar, atau *in divide* yang mendukungnya. Dengan tujuan untuk mencapai kondisi yang optimal. Hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.⁵⁴

Pandangan mengenai pengelolaan kelas sebagaimana telah dikemukakan di atas pada intinya, yaitu bahwa pengelolaan kelas merupakan sebuah upaya yang real untuk mewujudkan suatu kondisi proses atau kegiatan belajar mengajar yang efektif. Pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di mana proses tersebut memberikan pengaruh positif yang secara langsung menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar di kelas.⁵⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas mengenai pengelolaan kelas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan seorang guru untuk mengkoordinir kelasnya agar efektif dan dapat melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan baik tanpa suatu halangan. Pengelolaan kelas yang baik akan menjadikan siswa menjadi nyaman dalam proses belajar sehingga materi yang disampaikan guru dapat dicerna dan dipahami.

Pengelolaan kelas memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik. Tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar,

⁵⁴ Suharsimi. 1996. "Pengelolaan Kelas dan Siswa," in *Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).

⁵⁵ Herlina. 2007. "Belajar Biologi Siswa" *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. M," *Management*.

menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.⁵⁶

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengelolaan kelas adalah menciptakan, menyediakan dan memelihara kondisi yang optimal sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar, selain itu juga guru dapat mengembangkan kreatifitasnya menggunakan alat bantu belajar sehingga dalam kegiatan pembelajaran terkesan variatif dan dapat membantu siswa dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dalam suatu kelas terdapat beberapa masalah yang sering timbul, dalam menanggulangi permasalahan tersebut guru harus mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan kelas. Hal tersebut berguna untuk mengurangi berbagai permasalahan gangguan yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar.

a. Prinsip Prinsip Pengelolaan Kelas

1) Hangat dan antusias

Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan.

2) Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang

3) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, atau alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian anak didik.

4) Keluwesan

⁵⁶ Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya), h.10

Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan anak didik, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas, dan sebagainya.

5) Penekanan pada hal-hal yang positif

Penekanan pada hal-hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku anak didik yang positif dari pada mengomeli tingkah laku yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

6) Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Karena itu, guru sebaiknya selalu mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip pengelolaan kelas diatas dapat memperkecil kemungkinan permasalahan yang sering timbul, baik itu permasalahan individu maupun permasalahan kelompok. Jika seorang guru dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat masalah yang dihadapi siswa maka tindakan dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru akan efektif, sehingga jika pada gilirannya guru dapat memilih strategi pengelolaan kelas yang tepat pula untuk memperkecil permasalahannya.

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar tidak hanya diukur dari cara penyampaian materi, bahan ajar, serta kreativitas dalam merancang metode, model, dan strategi pembelajaran. Namun aspek yang sangat penting adalah kemampuan guru dalam mencegah

⁵⁷ Djaramah, & Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta).

munculnya perilaku siswa yang dapat mengganggu proses belajar mengajar, dan mengelola kondisi fisik lingkungan belajar.⁵⁸

Keterampilan yang berkaitan dengan menciptakan dan menjaga kondisi belajar yang optimal terdiri dari kemampuan untuk berpikir responsif, membagi perhatian, dan memusatkan perhatian kepada kelompok.⁵⁹

b. Strategi Pengelolaan Kelas

Pada intinya bagaimana kemampuan guru dalam pemilihan strategi pengelolaan kelas yang tepat tergantung bagaimana menganalisis masalah yang ada pada kelas, seperti bagaimana keadaan siswa, dan tepat memilih strategi yang tepat, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif. Strategi pengelolaan kelas merupakan upaya untuk menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi yang ideal dalam proses pembelajaran, guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.⁶⁰

Strategi pengelolaan kelas diantaranya adalah:

1) Penataan Lingkungan Belajar

Pengelolaan lingkungan fisik mencakup pengaturan ruang kelas, penataan tempat duduk, system ventilasi, serta pencahayaan yang memadai. Selain itu, pengaturan penyimpanan barang juga harus dilakukan dengan cara yang memudahkan akses dan penggunaan barang-barang tersebut. Sementara itu pengelolaan lingkungan sosial melibatkan interaksi antara guru dan siswa, antar siswa, serta hubungan siswa dengan guru dan lingkungan di sekitarnya.

2) Cara Pengajaran Guru

Dalam konteks ini, seorang guru diharuskan menguasai materi Pelajaran, menerapkan strategi pengajaran yang tepat,

⁵⁸ Rumanda dkk. 2018. "Pengelolaan Kelas Pedoman," *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 1, no.2: 1–46.

⁵⁹ Yusuf, Susanti. 2018. "Pedoman Pengelolaan Kelas" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, Hal 24

⁶⁰ Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Prenada Media.

memiliki kemampuan dalam mengelola kelas serta memiliki keterampilan motivasi dan komunikasi. Selain itu, guru juga harus mampu bekerja secara efektif dengan siswa yang berasal dari berbagai latar belakang budaya.

3) Pengaturan Perilaku dan Pemberian Motivasi Kepada siswa.

Dalam mengelola kelas, seorang guru harus mampu menciptakan kondisi yang optimal dan mempertahankan kondisi kelas tetap kondusif ketika tingkah laku peserta didik yang mengganggu proses belajar mengajar

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru memiliki kegiatan utama. Kegiatan utamanya terdapat tiga kegiatan inti pada pengelolaan atau manajemen kelas, yaitu sebagai berikut :

1) Menciptakan Iklim belajar mengajar yang tepat

Dalam menghasilkan interaksi pembelajaran yang efektif, guru dan siswa harus sama sama aktif. Dalam artian aktif sikap, mental dan perbuatan.

2) Mengatur ruangan belajar

Ruangan belajar dalam hal ini yaitu ruang kelas yang perlu dirancang dengan cermat agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Beberapa elemen yang perlu diperhatikan meliputi pengaturan meja dan kursi dll. Pengaturan ruang kelas dapat juga diartikan sebagai proses pengelolaan dan penataan semua fasilitas pembelajaran yang ada didalam ruang kelas oleh guru.

3) Mengelola Interaksi kegiatan belajar mengajar

Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa perlu menunjukkan keaktifan. Dalam hal ini mencakup sikap, mental, dan tindakan yang dilakukan. ⁶¹

⁶¹ Wiyani. 2022. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, Gava Media.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami dari dua definisi yang mendasari, yaitu hasil dan belajar. Istilah hasil sendiri mengacu pada pencapaian yang diperoleh sebagai akibat dari pelaksanaan suatu aktivitas atau proses yang menyebabkan perubahan fungsional⁶². Dengan kata lain hasil belajar adalah segala perilaku yang ditunjukkan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilalui oleh siswa.

Hasil belajar terlihat pada perubahan perilaku pada siswa, yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.⁶³ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yakni ukuran keberhasilan siswa yang dicapai melalui proses pembelajaran yang sudah direncanakan.

Hasil belajar yang ada di lingkungan pendidikan sekolah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Ranah ini mencakup aktivitas mental (otak), dimana Blom mengklasifikasikan ranah kognitif kedalam enam kategori, mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, dengan asumsi bahwa kategori kategori tersebut bersifat kedudukan/tingkatan. Tingkatan tersebut adalah:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), tingkat pengetahuan meliputi kemampuan untuk mengingat informasi yang telah dipelajari dan disimpan, pengetahuan ini dapat digunakan ketika diperlukan melalui proses ingatan.

⁶² Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta).

⁶³ Hamalik. 2002. *“Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem”* (Jakarta: Bumi Aksara), 155.

- 2) Pemahaman (*Comprehension*), Tingkat pemahaman mencakup persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi ciri ciri, menganalisis atau menarik kesimpulan
- 3) Penerapan (*application*), Tingkat penerapan mencakup kemampuan untuk memanfaatkan dan menerapkan informasi yang telah dipelajari dalam situasi atau konteks yang berbeda.
- 4) Analisis, analisis mencakup kemampuan untuk mengenali, membedakan berbagai komponen atau elemen dari suatu fakta, konsep, pendapat, hipotesis atau kesimpulan, serta memeriksa setiap komponen tersebut untuk mengidentifikasi keberadaannya
- 5) Sintesis, kemampuan untuk menciptakan suatu kesatuan atau pola yang baru.
- 6) Evaluasi,

b. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan kemampuan motorik, termasuk gerakan otot, gerakan organ mulut, serta gerakan tubuh lainnya. Kemampuan psikomotorik merupakan konsep yang diperkenalkan oleh Simpson pada tahun 1966. Menyatakan bahwa kemampuan ini berkaitan erat dengan aspek fisik, koordinasi, serta penerapan keterampilan motoric yang memerlukan latihan berkelanjutan.

Terdapat tujuh aktivitas yang digunakan untuk mengkategorikan kemampuan psikomotorik dimulai dari yang paling sederhana hingga yang lebih kompleks, kategori tersebut meliputi : persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, mahir, alami, dan asli. Terdapat berbagai contoh aktivitas yang tergolong dalam kategori domain revisi Taksonomi Bloom, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor antara lain: mendemonstrasikan, memerankan,

memainkan, memanfaatkan alat, menyampaikan, menciptakan produk dimensi, merangkai, dan memodifikasi.⁶⁴

c. Ranah Afektif (Sikap)

Ranah afektif (sikap) yaitu ranah yang berkaitan dengan perasaan, emosi, perilaku atau tingkat penerimaan dan penolakan.⁶⁵ Ketiga ranah tersebut menjadi fokus dalam penilaian hasil belajar. Penilaian pada ranah kognitif dapat dilakukan dengan tes tertulis kepada siswa.

Hasil belajar pada dasarnya mencerminkan perubahan perilaku setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelum proses belajar. Tingkat perkembangan mental ini terwujud dalam berbagai jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor

Hasil belajar siswa yang baik bisa terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal (faktor dalam diri siswa)

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri atau faktor internal meliputi dua aspek yaitu

a) Aspek fisiologis

Kondisi fisik secara keseluruhan dan ketegangan otot yang mencerminkan tingkat kebugaran organ tubuh serta sendi-sendi yang dapat berpengaruh terhadap motivasi dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, keadaan kesehatan organ tertentu pada siswa, seperti kemampuan indra pendengaran dan indra penglihatan, juga ikut berperan.

⁶⁴ Putri, dan Albina. 2024. "Analisis Teoritis Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Taksonomi Bloom" Vol. 1 : 19–23.

⁶⁵ Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Citapustaka Media, Medan.

b) Aspek psikologis

Kecerdasan siswa pada umumnya dapat dipahami sebagai kemampuan psiko fisik, untuk merespon rangsangan atau beradaptasi dengan lingkungan secara efektif. Sikap siswa merupakan gejala internal yang memiliki dimensi afektif, yang mencerminkan kecenderungan untuk bereaksi dengan cara yang relative sesuai objek, baik itu orang, benda, dan oranglain, baik secara positif maupun negative. Bakat siswa merujuk pada kemampuan potensi yang dimiliki individu untuk meraih kesuksesan dimasa depan.⁶⁶

2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa)

a) Lingkungan sosial seorang siswa mencakup masyarakat, tetangga, serta teman teman bermain yang berada disekitar tempat tinggal siswa tersebut. Sementara itu, lingkungan keluarga terdiri dari orangtua dan anggota keluarga siswa itu sendiri.

b) Lingkungan nonsosial meliputi gedung sekolah beserta lokasinya, rumah tempat tinggal siswa dan posisinya, peralatan belajar, serta kondisi cuaca dan waktu yang digunakan oleh siswa untuk belajar.

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni Upaya siswa meliputi berbagai strategi dan metode yang diterapkan oleh siswa dalam proses pembelajaran materi pembelajaran.⁶⁷

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dari aspek internal maupun eksternal, serta pendekatan yang digunakan. Dalam hal ini hasil belajar yang masuk dalam penelitian yaitu tingkat kognitif C1-C3 dimana dalam hal ini yaitu mencakup mengingat, memahami, dan menerapkan.

⁶⁶ Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya). Hal 51

⁶⁷ Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya). Hal 52

Guru dalam memperhatikan hasil belajar seorang siswa, penting untuk memperhatikan kesehatan, yang mencakup pola makan, waktu istirahat, dan aktivitas olahraga guna menjaga kesehatan fisik dan mental. Selain itu, lingkungan sekitar juga berperan penting, jika siswa berada di lingkungan yang mendorong kebiasaan membaca, hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk membaca lebih banyak, terutama jika mereka berada di daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi.⁶⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa pengelolaan kelas termasuk dalam kemampuan pedagogik, seorang pendidik harus paham dalam pengelolaan kelas agar hasil belajar peserta didik dapat memuaskan. Kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran disebut sebagai kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi: pemahaman peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

B. Kajian Pustaka

Berikut merupakan penelitian yang digunakan sebagai rujukan, karena relevan dengan penelitian yang akan diteliti:

Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar peserta didik, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitian korelasi. Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan guru terhadap minat belajar, dibuktikan dengan hasil uji T, bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,030 > 1,706$), dan terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar, dengan hasil uji $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,397 > 1,706$), serta terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel kemampuan guru dan pengelolaan kelas terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Pakisaji, dibuktikan dengan hasil pengujian bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,486 > 3,40$), dan hasil uji analisis linear berganda, dengan nilai konstanta yakni 33,984,

⁶⁸ Fitriah, dan Rivai. 2022. "Peran Lingkungan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd di Banjarnegara," *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)* Vol. 3, no. 2: 64–76,

artinya minat belajar yang bernilai xviii demikian, jika tidak dipengaruhi oleh variabel kemampuan guru dan pengelolaan kelas maka akan bernilai 0 (nol). Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel y yaitu minat belajar.⁶⁹

Kedua, penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap Prestasi Belajar peserta didik. Hasil peneliti menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berada pada kategori sedang dengan persentase 70%, dan hasil belajar peserta didik juga berada pada kategori sedang dengan persentase 65%. Analisis inferensial menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 5,660 pada taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak, dengan derajat kebebasan (db) = $n-2 = 15$ yang memberikan nilai $t_{(0,025) (15)}$ sebesar 2,131. Karena $t_{hitung} (5,660) > t_{(0,025) (15)} (2,131)$, ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan sebesar 5,660 antara pengelolaan kelas dan hasil belajar peserta didik.⁷⁰ Perbedaan dari penelitian ini adalah dari segi objek jika penelitian ini tidak menggunakan tambahan variabel kemampuan guru, selain perbedaan tentunya terdapat kesamaan diantara keduanya yaitu pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik.

Ketiga, penelitian dari Hamzanuddin bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kelas guru, penguasaan materi guru, pengaruh pengelolaan kelas guru terhadap prestasi belajar, pengaruh penguasaan materi guru terhadap prestasi belajar, pengaruh pengelolaan kelas guru dan penguasaan materi guru terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas guru dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata sebesar 181.98, penguasaan materi pelajaran dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata sebesar 169.56 dan prestasi belajar peserta didik dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata sebesar 182.49. Hasil analisis regresi (uji hipotesis) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran terhadap variabel prestasi belajar peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis nilai koefisien korelasi sebesar 0.706 dan 0.955 serta

⁶⁹ Fadli, Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim

⁷⁰ Alam, Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. *Skripsi*, Makasar: UIN Alauddin Makasar.

signifikan. Diketahui bahwa variabel pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran mempengaruhi variabel prestasi belajar peserta didik yaitu sebesar 91.2 % dan 8.8 % dipengaruhi oleh faktor lain. ⁷¹

Keempat, penelitian dari Muhlis bertujuan untuk untuk mengetahui implementasi kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum, Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian tersebut adalah Dari hasil data yang diperoleh dapat di ketahui bahwa kompetensi guru tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata kompetensi guru adalah 72.66 dan skor rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV adalah 76. Adapun hasil analisis imferensial menunjukkan nilai rhitung adalah 0.23 sedangkan rtabel 0.576. maka di ketahui rhitung lebih kecil dari rtabel atau $0.23 < 0.576$. jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka tidak terdapat hubungan positif antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV. Dapat di lihat bahwa untuk $n=12$, taraf signifikan 5%, berada pada $=0,576$ dan taraf signifikan 1% berada pada $=0.708$, jadi ketentuan bila rhitung $<$ rtabel maka H_a ditolak, dengan demikian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. Perbedaan dari penelitian ini adalah variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa sedangkan penulis ingin meneliti mengenai hasil belajar siswa, kemudian ada pada populasi dan sampel yang berbeda. Serta hasil dari analisis data yang berbeda.⁷²

Kelima, penelitian dari Agmalia pada tahun 2017 bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan guru mengelola kelas terhadap efektivitas belajar siswa. Hasil dari penelitian tersebut adalah masih terdapat kekurangan terutama dari segi estetika desain dan kebersihan ruang kelas, serta masih

⁷¹ Hamzanuddin. 2017. "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Dan Penguasaan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mi Al Karim Gondang Nganjuk" *Tesis*, Kediri: IAIN Kediri

⁷² Muhlis. 2020. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Mi Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa". *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makasar

terdapat ruang kelas yang kurang dimanfaatkan. Variabel Y berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran siswa SMP Pembangunan Jaya Bintaro sudah baik sesuai dengan standar integritas yang diharapkan. Namun pada proses pembelajaran siswa belum memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga timbul kesulitan ketika guru meminta siswa menjelaskan kembali materi pembelajaran.

Terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas belajar siswa di SMP Pembangunan Jaya Bintaro antara kemampuan guru dalam mengelola kelas. Hal ini terlihat dari nilai T_{hitung} yang lebih besar dari T_{tabel} , sehingga dapat dikatakan hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini diterima.⁷³ Perbedaan dari penelitian ini adalah dari segi variabel dimana penelitian ini membahas mengenai hasil belajar sedangkan penelitian tersebut mengenai efektivitas belajar. Serta populasi dalam penelitian seharusnya yaitu siswa sekolah dasar sedangkan dalam penelitian ini yaitu siswa SMP. Terlepas dari itu kesamaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan atas penelitian – penelitian yang ada, tidak teridentifikasi adanya penelitian serupa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan guru dalam mengelola kelas yaitu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang menyenangkan, mempersiapkan sarana dan prasarana, mengatur ruang belajar dan mengatur waktu guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁷⁴ Dalam hal ini untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan yaitu dengan cara mengetahui hasil belajar yang merupakan keterampilan yang diperoleh setelah perolehan pengetahuan khusus mata pelajaran yang baru atau yang dikembangkan.

⁷³ Agmalia. 2021 “Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa SMP Pembangunan Jaya Bintaro,” *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

⁷⁴ Daryanto. (2015). *Pengelolaan kelas dan iklim sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media).

Berdasarkan permasalahan yang mendasari dalam penelitian ini adalah: ketergantungan siswa yang berlebihan terhadap guru, ketakutan siswa terhadap materi pelajaran, siswa menantang, gaduh, atau mengganggu siswa lain, konflik kepribadian, problematika guru dalam media pembelajaran, dan mengatur pembelajaran serta dapat berdampak bagi hasil belajar siswa. Dengan adanya kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas maka proses pembelajaran yang dilakukan akan mendapat hasil yang diharapkan dan tercapai pula suatu tujuan pembelajaran.

Berikut kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini:

Variabel Independen (X) : Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Variabel Dependent (Y) : Hasil Belajar



Keterangan

X : Kemampuan guru mengelola kelas

Y : Hasil Belajar Siswa

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis dapat dibuktikan setelah didukung dari fakta - fakta hasil penelitian lapangan.⁷⁵ Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang terkait, hipotesis penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di MI Ma'arif NU Teluk.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bermula dari teori dan berkembang menjadi cara mendapatkan data numerik di lapangan. Pendekatan penelitian adalah komponen penting dari proses penelitian. Metode penelitian kuantitatif dengan metode positivisme.⁷⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Pendekatan kausal menjelaskan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menguraikan dampak perubahan nilai dalam satu variabel terhadap variasi nilai variabel lainnya. Dalam konteks penelitian kausal, variabel independent berfungsi sebagai variabel penyebab, sedangkan dependen berperan sebagai variabel akibat.

Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya, kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif.⁷⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori. Adapun penelitian eksplanatori didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, serta untuk memahami bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.⁷⁸

⁷⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 28.

⁷⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 2

⁷⁸ Rachman dkk. 2022. “Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif”. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. Vol. 3, No. 1

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Teluk yang beralamat di Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Pemilihan lokasi disebabkan karena di Madrasah Ibtidaiyah menggunakan lebih dari satu rombongan belajar dan sangat strategis serta pendidik yang terbuka terhadap perubahan positif yang didapatkan, serta pendidik yang sangat memperhatikan pengelolaan kelas, sehingga memudahkan peneliti guna mencari data. Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini adalah April – November 2024.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Kegiatan Pada Tahun 2023-2025														
		2023			2024											2025
		10	11	12	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	2
1	Pengajuan Judul	■														
2	Penerimaan Judul		■													
3	Observasi Awal			■												
4	Penyusunan Proposal				■											
5	Seminar Proposal					■										
6	Melakukan Penelitian						■	■	■							
7	Menyusun Skripsi									■	■	■	■	■	■	
8	Sidang Skripsi															■

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang dan komponen yang diamati. Dalam konteks kedua, dapat dikatakan bahwa orang-orang di sekolah X memiliki karakteristik tertentu, seperti motivasi, disiplin, kepemimpinan, iklim organisasi, dan sebagainya. Di sisi lain, sekolah X juga memiliki karakteristik, seperti kebijakan, prosedur operasional, pengaturan ruang kelas, prestasi siswa,

dan elemen lainnya.⁷⁹ Dalam penelitian ini populasinya adalah semua guru di MI Ma'arif NU Teluk, dan beberapa siswa sebagai hasil penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian populasi jadi tidak dilakukan teknik sampling. Jadi dalam penelitian ini untuk pengambilan datanya menggunakan data populasi yaitu 32 guru sebagai pengisi angket dan 32 siswa sebagai hasil belajar.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan. Jenis variabel yang digunakan yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) (x), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan. Dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas. Kemampuan guru dalam mengelola kelas yang dimaksud peneliti adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola atau mengkondisikan keadaan kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁰ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar. Hasil belajar akan dicapai karena siswa telah melakukan tes belajar, hasil belajar juga dilihat dari nilai rapot siswa.

2. Indikator Instrumen

Variabel X: Pengelolaan Kelas

Variabel Y: Hasil Belajar siswa dengan menggunakan dokumentasi dari hasil evaluasi nilai rapot siswa

⁷⁹ Hutami. 2021. "Populasi dan Sampel dalam Penelitian" *Makalah*. Jakarta: Universitas Mercu Buana Jakarta.

⁸⁰ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket

NO	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1	Kemampuan Guru Mengelola Kelas	Penguasaan Materi	3
		Komunikasi	3
		Waktu	3
		Penguasaan Kelas	3
		Penerapan Model Belajar	2
		Penerapan Evaluasi	2
2	Pemanfaatan Lingkungan Belajar	Penyetingan Fisik Kelas	2
		Fasilitas	1

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Daftar pertanyaan dan pernyataan yang dibuat berdasarkan variabel X (kemampuan guru dalam mengelola kelas) dan Y (Hasil Belajar Siswa). Angket juga merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, dan angket disusun berdasarkan kisi kisi dari setiap variabel dengan menggunakan skala likert. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket disusun berdasarkan kisi kisi dari setiap variabel dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dirancang untuk meminta responden memberikan tanda silang pada salah satu dari empat pilihan jawaban, yaitu sangat relevan, relevan, kurang relevan dan tidak relevan. Angket tersebut diberikan kepada guru/karyawan tentang kemampuan guru dalam pengelolaan kelas, data tersebut dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperoleh supaya hasil penelitian lebih sempurna. ⁸¹

⁸¹ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tabel 3. 2 Kriteria Penskoran

No	Alternatif Jawaban	skor
		positif
1	Sangat Relevan	4
2	Relevan	3
3	Kurang Relevan	2
4	Tidak Relevan	1

2. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian, dokumentasi merujuk pada dokumen yang memberikan informasi mengenai hasil penelitian yang berasal dari sumber asli. Perlu dicatat bahwa dokumentasi memiliki perbedaan dengan pengarsipan di perpustakaan, dan ada pandangan yang mengemukakan bahwa dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen terkait suatu subjek tertentu.

Dokumentasi merupakan barang-barang tertulis dan non-tertulis. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui bahan tertulis yang ada sebelumnya, tentu yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini seperti foto, nilai hasil tes, data jumlah siswa dan dokumen lainnya yang relevan dengan variabel penelitian. Adapun dokumen yang didapatkan antara lain; profil MI Ma'arif NU Teluk, foto kegiatan pembelajaran, foto kegiatan penelitian dan hasil belajar peserta didik.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengobservasi atau memperhatikan secara langsung individu, subjek, atau objek penelitian. Aspek- aspek yang diobservasi bisa mencakup perilaku, rutinitas, aktivitas, atau fenomena sosial yang sering terjadi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilaksanakan untuk mengevaluasi kuesioner atau angket. Proses verifikasi ini spesifik terhadap kuesioner karena hanya instrument tersebut yang disusun oleh peneliti. Uji keabsahan dapat disebut

dengan proses memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Metode yang diterapkan dalam pemeriksaan validitas dan mencakup analisis validitas dan analisis reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kepastian alat ukur dalam mengukur suatu hal yang akan diukur. Validitas disebut sebagai utilitas. Maksudnya yaitu validitas merupakan seberapa banyak perbedaan yang didapatkan alat ukur menggambarkan perbedaan yang sesungguhnya diantara hal-hal yang diuji⁸². Dalam hal ini rumus uji validitas adalah sebagai berikut

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan :

Rxy = koefisien korelasi yang di cari (rHitung)

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Nilai tiap butir soal

Y = Nilai total tiap siswa

Namun dalam uji validitas instrument ini, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS statistik 25 untuk mempercepat dalam perhitungan. Uji validitas dilakukan dengan rumus *correlate bivariate pearson*.

Setelah ditemukan nilai koefisien, selanjutnya yaitu menguji taraf signifikansi disetiap pertanyaan, dengan cara hasil perhitungan r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan signifikansi $< 0,05$, maka item tersebut dapat dikatakan valid.⁸³

⁸² Duli. 2019. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," Deepublish (Yogyakarta).

⁸³ Ayunita. 2018. "Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Statistika Terapan*, no. October:

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat konsistensi tes jika diujikan kepada subjek, waktu, dan tempat yang berbeda. Konsep reliabilitas berfokus pada tingkat kepercayaan terhadap suatu pengukuran

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left\{ \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right\}$$

Keterangan:

R11 = Reliabilitas instrument secara menyeluruh

p = proporsi subjek yang menjawab benar

q = proporsi subjek yang menjawab salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya butir soal

s = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Dalam hal ini guna mempercepat perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 25. Kemudian setelah itu disimpulkan dengan membandingkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* dengan r_{tabel} . Kriteria yang harus dipenuhi yaitu *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,60 maka bisa dikatakan reliabel.⁸⁴

Sebuah tes dinyatakan reliabel apabila skor yang diperoleh dari penggunaan instrument tersebut memiliki kesesuaian yang tinggi dengan nilai atau skor sebenarnya yang dimiliki oleh subjek penelitian. Selain itu, reliabilitas juga dapat diukur melalui koefisien korelasi antara dua skor yang dihasilkan dari dua instrumen yang sebanding. Apabila hasil pengukuran dengan instrumen mendekati kondisi nyata dari subjek, maka instrumen tersebut dapat dianggap reliabel.⁸⁵ Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut.

⁸⁴ Ayunita. 2018. "Modul Uji Validitas dan Reliabilitas," *Statistika Terapan*, no. October: Vol.1. Page 2

⁸⁵ Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, "Pertemuan 4 Reliabilitas Instrumen Penelitian," *Lms-Spada*, 2023, 1–14.

Tabel 3. 3 Kategori Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,00 < 0,20	Sangat rendah
0,20 < 0,40	Rendah
0,40 < 0,70	Sedang
0,70 < 0,90	Kuat
0,90 < 1,00	Sangat Kuat

G. Metode Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu pendekatan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan. Penelitian ini memanfaatkan analisis deskriptif untuk mengevaluasi nilai rata-rata, deviasi standar, serta nilai varian maksimal dan minimal.⁸⁶

2. Uji Prasyarat

Uji persyaratan analisis sangat penting untuk menentukan kelayakan analisis data dalam menguji hipotesis. Beberapa teknik analisis data memerlukan uji tertentu. Dalam bidang statistika, terdapat beberapa analisis varian yang harus dilakukan sebelum memulai pengujian hipotesis, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak. Normalitas data hanya diterapkan pada variabel keterikatan. Proses uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors melalui langkah – langkah berikut :

- 1) Menghitung nilai rata rata dan deviasi standar.
- 2) Menghitung nilai baku dengan rumus yang telah ditentukan

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

⁸⁶ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum X^2)(\sum X^2)}{n - 1}}$$

- 3) Menentukan luas tiap angka baku (Z_i) dengan menggunakan daftar distribusi normal.
- 4) Menentukan angka peluang $F(Z) = P(Z < Z_i)$
- 5) Menentukan $S(Z_i) =$ banyak $Z_i : n$
- 6) Menentukan beda dari $F(Z_i) - S(Z_i)$
- 7) Memilih nilai terbesar dari $F(Z_i) - S(Z_i)$ dengan mengabaikan tanda matematika untuk menjadikan L hitung. Sebaran data dikatakan normal jika L hitung $< 1.0,01/n$ atau $P > 0,01$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dengan menggunakan rumus berikut :

$$F = \frac{R_{rjk}(Tc)}{R_{rjk}(G)}$$

Keterangan

F = Bilangan untuk linearitas

$R_{rjk}(Tc)$ = rata rata jumlah kuadratcocok

$R_{rjk}(G)$ = rata rata jumlah kuadrat kekeliruan⁸⁷

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, yang dilakukan dengan mencoba satu kali instrument, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan Teknik tertentu.⁸⁸ dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan IBM SPSS 25. Setelah dilakukan analisis menggunakan bantuan SPSS 25, dengan taraf signifikansi yaitu 5%,

c. Uji Homogenitas

⁸⁷ Rachmayani. 2015. "analisis struktur kovarian terhadap indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada perasaan subyektif terhadap kesehatan," title 6.

⁸⁸ Sugiyono. 1967. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV.

Pengujian homogenitas adalah suatu metode yang bertujuan untuk menentukan apakah data dari dua variansi pada setiap kelompok sampel atau populasi bersifat homogen. Studi ini melaksanakan pemeriksaan homogenitas dengan menggunakan program SPSS ver. 25. Dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,05, kriteria untuk pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka data bervariasi sama atau homogen
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya data bervariasi tidak sama atau tidak homogen⁸⁹

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik analisis statistik yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui hubungan dua variabel suatu metode. Apabila suatu variabel berubah dan variabel lain ikut berubah, maka kedua variabel tersebut dikatakan berhubungan. Variabel dapat berubah baik secara positif (korelasi positif) atau negatif (korelasi negatif), bergantung pada arah perubahannya. Analisis korelasi dasar berbicara tentang seberapa kuat atau lemahnya hubungan variabel.

Uji korelasi dengan rumus pearson product moment dinyatakan sebagai berikut:

$$\frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R : koefisien korelasi
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total (item)

⁸⁹ Rektor Sianturi. 2022. "Uji Homogenitas sebagai Syarat Analisis". *Jurnal Pendidikan Sains, Sosial, dan Agama*. Vol. 8. Hal. 338

N : jumlah responden

Kekuatan hubungan antara dua variabel dapat disimpulkan dengan menghitung angka koefisien korelasi menggunakan nilai r yang diinterpretasikan. Tabel berikut dapat digunakan untuk menganalisis angka koefisien korelasi korelasi dapat diinterpretasikan:

Tabel 3. 4 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui terhadap hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Langkah pertama yang dilakukan untuk mengetahui nilai persamaan regresi maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

A : Intersep

B : Koefisien regresi

Setelah menghitung regresi linier sederhana, langkah berikutnya yaitu melibatkan pengujian hipotesis dalam analisis yang sama. Hal ini dapat dicapai dengan memeriksa nilai probabilitas yang ditunjukkan dalam tingkat signifikansi atau dengan membandingkan t_{hitung} dengan

t_{tabel} .

Taraf signifikannya adalah 0,05, maka jika kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar Peserta Didik di MI Ma`arif NU Teluk

Ho = Tidak terdapat pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar Peserta Didik di MI Ma`arif NU Teluk

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengaju pada dua hal berikut:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 Jika nilai signifikansi $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
 Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel
- 2) Membandingkan dengan nilai ttabel dengan thitung
 Ha ditolak dan Ho diterima jika thitung $<$ ttabel
 Ho ditolak dan Ha diterima jika thitung $>$ ttabel

Dalam analisis regresi, koefisien determinasi berfungsi sebagai ukuran yang menunjukkan sejauh mana variabel independent dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam persentase (%) disebut koefisien determinasi. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisieb korelasi⁹⁰

⁹⁰ Wufron. 2020. "Analisis Regresi Linier Dengan IBM SPSS Statistics," *Universitas Garut* Vol. 1, no. March: 0–10,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum

MI Ma'arif Teluk adalah sebuah institusi pendidikan resmi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah ini menyediakan pendidikan dasar yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam melalui enam level pendidikan yang berbeda. Sesuai dengan kebijakan Kementerian Agama, kurikulum yang dijalankan tidak hanya mencakup materi pendidikan umum tetapi juga diperkaya dengan elemen-elemen pendidikan Islam untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengetahuan yang komprehensif baik dalam bidang akademis maupun spiritual. Berlokasi di Kecamatan Purwokerto Selatan, tepatnya di desa Lesanpura, bersebelahan dengan Masjid Al Birru Teluk. Alamat lengkapnya yaitu Jl. Lesanpura No. 1104 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Pada tahun 1948 MI Ma'arif NU Teluk sudah berdiri dan diresmikan oleh pemerintah. MI Ma'arif Teluk mempunyai Visi Misi guna menunjang kebutuhan serta perkembangan Sekolah.

Sekolah MI Ma'arif NU 1 Teluk merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1948. Luas tanah MI Ma'arif NU 1 Teluk seluas 2196 m² (meter persegi). Tanah tersebut terletak dipinggir jalan dan berseberangan dengan masjid besar Al Birru Teluk sehingga sangat pas jika dibangun sekolah di tanah tersebut. Proses pembangunan sekolah tersebut dibangun secara gotong royong oleh warga yang memiliki keahlian dalam bidang bangunan.

Jumlah tenaga kependidikan saat ini 32 orang dan 1 orang penjaga. Jumlah siswa saat ini 435 siswa yang terdiri dari 12 rombel. Jumlah ruang kelas ada 15 ruang dan 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Laboratorium, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang UKS, 1 Ruang Bimbingan Konseling, 1 Gudang, 15 Kamar Mandi. Mengingat keterbatasan ruang maka

untuk kelas 3 pelaksanaan kegiatan belajar mengajar setelah kelas 1. Pembelajaran dilaksanakan mulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 15.00. MI Ma'arif NU Teluk melaksanakan pembelajaran dengan memadukan antara pengembangan kemampuan akademik dan non akademik peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang sangat padat diimbangi dengan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler untuk menggali potensi peserta didik di bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh MI Ma'arif NU Teluk antara lain:

- a. Pramuka
- b. Marching Band/Marching Band
- c. Kenthongan
- d. Hadroh
- e. Seni Tari
- f. BTA
- g. Tilawah
- h. Jarimatika
- i. Olahraga

Sekolah MI Ma'arif NU 1 Teluk telah menjadi tempat belajar bagi banyak generasi siswa. Mereka tidak hanya diberikan pendidikan akademis yang kuat, tetapi juga diajarkan untuk menghargai keragaman, toleransi dan semangat gotong royong. Selain itu, madrasah ini juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat siswa, sehingga siswa-siswi juga dapat berkembang secara non akademis. Madrasah ini juga mengedepankan nilai cinta Islam dengan melakukan shalat jamaah dhuha dan jamaah shalat dhuhur sebelum siswa-siswa pulang sekolah untuk kelas 3,4,5 dan 6. Sehingga siswa-siswi terbiasa untuk melakukan shalat jamaah baik di dalam lingkungan madrasah atau di luar lingkungan madrasah. Sejarahnya, MI Ma'arif NU 1 Teluk telah mengalami berbagai perkembangan dan peningkatan fasilitas serta metode pengajaran untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dengan tuntutan zaman. Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, madrasah ini terus

berupaya menjadikan setiap siswa sebagai individu yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan mengedepankan nilai agamanya.

Visi Misi MI Ma'arif NU Teluk yaitu:

- 1) Visi MI Ma'arif Teluk adalah mencetak peserta didik yang bertqwa, berprestasi dan kreatif dengan indikator sebagai berikut :
 - a) Siswa, Guru dan Karyawan berperilaku sesuai syariat Islam
 - b) Meningkatkan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik
 - c) Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa.
- 2) Misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Teluk adalah
 - a) Menumbuhkembangkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.
 - b) Mengembangkan pribadi yang berakhlakul karimah
 - c) Meningkatkan disiplin warga madrasah
 - d) Meningkatkan semangat belajar yang tinggi
 - e) Memotivasi siswa untuk berprestasi
 - f) Mengembangkan potensi sesuai bakat dan minat siswa
 - g) Mengarahkan kreatifitas siswa⁹¹

Pendidik dan tenaga kependidikan MI Ma'arif NU Teluk pada tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah 32 orang dengan jumlah siswa 435.

Setiap tingkatan kelas terdiri dari 2 atau 3 rombel masing masing kelas terdiri kurang lebih 24 anak. Di MI Ma'arif Teluk dibagi menjadi 3 (tiga) fase, yaitu:

- a) Fase A untuk kelas I dan kelas II
- b) Fase B untuk kelas III dan kelas IV
- c) Fase C untuk kelas V dan VI

Pada perkembangan kemajuan teknologi di MI Ma'arif NU Teluk juga dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai, sebagai bentuk nyatanya yaitu disediakan LCD, Komputer, Laptop, dan Printer sehingga mampu menunjang dalam proses belajar mengajar.

⁹¹ Dokumentasi data MI Ma'arif NU Teluk

Pengambilan data hanya menggunakan satu kelas dimana dalam satu kelas yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Sedangkan untuk mengisi angket variabel X yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan kelas yaitu semua Guru yang mengajar di MI Ma`arif NU Teluk yaitu 32 guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. Objek penelitian ini adalah guru/karyawan dalam pengambilan angket mengenai kemampuan guru dalam pengelolaan kelas, serta siswa dalam pengambilan hasil belajar.

2. Deskripsi data hasil penelitian

Pada penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh guru di MI Ma`arif NU Teluk dan siswa yang berjumlah 32 dari 435 siswa sebagai populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas yaitu untuk pengumpulan datanya melalui penggunaan kuesioner atau angket, dokumentasi serta observasi. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengumpulan data bagi peneliti mengenai pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Ma`arif Teluk mengambil subjek dari seluruh guru dan karyawan dengan jumlah 32 orang guna mengisi angket dan siswa sebagai objek dari hasil belajar sebanyak 32 siswa dengan menggunakan penelitian populasi, yaitu seluruh populasi digunakan sebagai penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kausalitas dimana data dikumpulkan melalui angket, observasi dan dokumentasi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket yang akan diisi oleh guru ataupun karyawan di MI Ma`arif Teluk. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung pada di kelas dengan mengamati siswa dan guru pada proses pembelajaran dengan melihat bagaimana kondisi kelas selama proses belajar mengajar.

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket ke setiap guru dengan cara satu guru senior menilai guru lain serta dibantu oleh kepala sekolah guna mengisi angket yang telah diberikan dengan catatan mengisi sejujur jujurnya. Kemudian pada tahap pengolahan data nilai yang digunakan mengambil dari hasil angket yang merupakan variabel X berupa kemampuan guru dalam pengelolaan kelas sebagai variabel Y berupa hasil belajar siswa yang diambil dari nilai kognitif siswa.

Observasi pertama dilakukan di kelas dengan mengamati siswa dan guru pada proses pembelajaran dengan melihat keadaan kelas selama proses pembelajaran berlangsung serta mengamati bagaimana keadaan kelas. Pengelolaan kelas menjadi tujuan utama dalam observasi, disini mengamati keadaan siswa serta pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Dalam hasil observasi dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung serta guru yang sangat memperhatikan bagaimana proses belajar mengajar, dalam kegiatan belajar yang dilakukan sudah banyak menerapkan mengenai pengelolaan kelas yang baik salah satunya yaitu adanya rolling tempat duduk siswa yang setiap harinya diacak berputar dan dirolling berdasarkan undian. Dengan tempat duduk yang bervariasi pula, dengan model latter U atau seperti berkelompok. Jumlah meja dikelas berkisar 13 dan bangkunya ada 26. Dinding yang ada disetiap kelas ditemplei dengan hasil karya siswa dengan mata Pelajaran tertentu, terdapat jadwal piket, dan jadwal Pelajaran yang dibuat oleh masing masing kelas, dan terdapat berbagai hiasan yang ditempel mengelilingi ruang kelas serta terdapat pojok baca di sudut kelas yang juga berisi berbagai buku buku Pelajaran.

Hasil pengisian angket pada setiap guru atau karyawan ditotalkan dengan jumlah 20 item pernyataan dengan catatan bahwa semua item valid, kemudian hasil total tersebut digunakan untuk melakukan penyebaran angket terhadap responden sebagai nilai kemampuan guru dalam pengelolaan kelas. Kemudian dalam hasil belajar menggunakan data nilai

rata rata raport. Hasil pengumpulan data nilai kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan nilai hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Nilai angket dan hasil belajar siswa

NO	Kemampuan Guru	Hasil Belajar Siswa
1	74	96
2	56	83
3	65	90
4	69	91
5	60	86
6	60	85
7	55	91
8	52	84
9	66	91
10	58	84
11	61	90
12	53	88
13	71	94
14	64	95
15	63	84
16	56	89
17	72	94
18	61	89
19	67	90
20	59	86
21	70	92
22	54	84
23	68	92
24	75	96
25	71	90
26	73	94
27	72	93
28	57	87
29	57	84
30	58	88
31	74	95
32	73	92

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrument yang sudah disusun berdasarkan landasan teori kemudian di konsultasikan kepada ahli yaitu kepada dosen Aziz Kurniawan, M.Pd.

Hasil uji validitas menggunakan bantuan SPSS versi 25, dengan rumus *Pearson Product Momen* dengan taraf signifikan 5% menggunakan bantuan SPSS *Statistic*. Nilai r_{tabel} dengan $N=32$ adalah 0,349. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data tabel yaitu

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,571	0,349	Valid
2	0,720	0,349	Valid
3	0,665	0,349	Valid
4	0,547	0,349	Valid
5	0,718	0,349	Valid
6	0,726	0,349	Valid
7	0,580	0,349	Valid
8	0,552	0,349	Valid
9	0,582	0,349	Valid
10	0,630	0,349	Valid
11	0,604	0,349	Valid
12	0,549	0,349	Valid
13	0,707	0,349	Valid
14	0,414	0,349	Valid
15	0,685	0,349	Valid
16	0,691	0,349	Valid
17	0,544	0,349	Valid
18	0,445	0,349	Valid

19	0,629	0,349	Valid
20	0,533	0,349	Valid

Berdasarkan pengujian validitas yang telah dilaksanakan terungkap bahwa dari 20 pernyataan semuanya valid dan dinyatakan valid dan memiliki validitas tinggi dengan nilai r hitung kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan dalam instrument tersebut dapat diandalkan untuk mengukur kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, yang dilakukan dengan mencoba satu kali instrument, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.⁹² dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan IBM SPSS 25.

Setelah dilakukan analisis menggunakan bantuan SPSS 25 dengan taraf signifikansi yaitu 5%, maka diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	20

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel kemampuan guru dalam pengelolaan kelas sebesar 0,897. Dasar pengambilan Keputusan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6⁹³. Selanjutnya membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* tersebut

⁹² Sugiyono. 1967. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV, 1967,

⁹³ Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian* (Pustaka baru press).

dengan $r_{tabel} \cdot (n-20; a:0,60)$. Dengan demikian maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dinyatakan reliabel, karena nilai r_{hitung} kemampuan guru dalam pengelolaan kelas $(0,897) > r_{tabel}0,6$. Maka instrument bersifat reliabel dengan tingkat hubungan yang kuat berdasarkan interval pada tabel

C. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menguji validitas instrument penelitian seperti dokumen, catatan, yang digunakan dalam suatu penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, uji yang digunakan untuk menganalisisnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Ma	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Guru	32	52	75	63,88	7,228
Hasil Belajar	32	83	96	89,59	3,991
Valid N (listwise)	32				

Tabel 4.4 menunjukkan hasil analisis deskripsi kemampuan guru dan hasil belajar. Deskripsi ini meliputi nilai terendah, tertinggi, rata-rata dan standar deviasi dari hasil kemampuan guru an hasil belajar. Nilai terendah dan tertinggi menunjukkan rentang skor yang diperoleh oleh guru dan siswa. Nilai rata-rata menunjukkan tingkat prestasi siswa secara keseluruhan. Nilai standar deviasi menunjukkan seberapa bervariasi skor siswa dari rata-rata. Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa hasil kemampuan guru memiliki nilai rata-rata sebesar 63,88 dan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 89,59, hasil kemampuan guru memiliki nilai standar deviasi 7,228 dan nilai standar deviasi hasil belajar 3,991, hasil kemampuan guru memiliki nilai tertinggi 75 dan nilai tertinggi hasil belajar 96, hasil kemampuan guru memiliki nilai terendah 52 dan nilai terendah hasil belajar 83.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Hasil uji linearitas menggunakan bantuan SPSS terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Guru	,123	32	,200*	,931	32	,052
Hasil Belajar	,107	32	,200*	,942	32	,084
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi <0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menggunakan bantuan SPSS terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kemampuan Guru	Between Groups	(Combined)	451,219	22	20,510	4,343	,014
		Linearity	324,001	1	324,001	68,612	,000
		Deviation from Linearity	127,218	21	6,058	1,283	,363
	Within Groups		42,500	9	4,722		

	Total	493,719	31			
--	-------	---------	----	--	--	--

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai sig *deviation from linearity* diketahui sebesar 0,363 yang berarti bahwa nilai sig *deviation from linearity* $0,363 > 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa data bersifat linear.

c. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS ver. 25, diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Guru dan Hasil Belajar	Based on Mean	,214	1	30	,647
	Based on Median	,164	1	30	,688
	Based on Median and with adjusted df	,164	1	29,664	,688
	Based on trimmed mean	,229	1	30	,636

Berdasarkan tabel 4.7 uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa untuk semua hasil signifikan dari tabel Based on Mean nilai signifikansi $0,647 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data untuk semua variabel bersifat homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi

Hasil uji korelasi menggunakan bantuan SPSS terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Uji Korelasi

Correlations			
		X	Y
Kemampuan Guru	Pearson Correlation	1	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,810**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi pada variabel Kemampuan Guru (X) dan Variabel Hasil Belajar (Y) mempunyai hubungan (r_{xy}) yang sangat kuat dengan nilai sebesar 0,810, berdasarkan tabel yang terdapat pada Bab III.

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan SPSS terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Uji regresi linier sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	324,001	1	324,001	57,272	,000 ^b
	Residual	169,718	30	5,657		
	Total	493,719	31			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Kemampuan guru

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, dalam hal ini terdapat pengaruh

antara variabel X (kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dengan variabel Y(hasil belajar siswa).

Table 4.8 Uji Koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61,024	3,799		16,065	,000
	Kemampuan Guru	,447	,059	,810	7,568	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi antara hubungan kemampuan guru dengan hasil belajar adalah $Y = 61,024 + (0,447)X$, yang berarti setiap penambahan satu satuan nilai kemampuan guru akan menambah nilai hasil belajar sebesar 0,447. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan tabel 4.8 nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang diperoleh dari output SPSS yang menunjukkan adanya penolakan H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik di MI Ma'arif NU Teluk.

Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,656	,645	2,379

a. Predictors: (Constant), Kemampuan guru
b. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel didapatkan dari output SPSS besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,810. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,656 antara kemampuan guru dalam pengelolaan kelas di MI Ma'arif NU Teluk . nilai 65,6% atau 0,656 adalah R Square sebesar 65,6% atau 0,656 artinya bahwa

variabel kemampuan guru dalam pengelolaan kelas mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,656.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU Teluk. Subjek penelitian ini adalah sampel guru dengan jumlah 32 sebagai pengisi angket sedangkan hasil belajar didapat dari nilai siswa dengan jumlah yang sama yaitu 32 siswa. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan melalui tahap observasi yaitu menganalisis kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung, dan dapat dilihat bahwa siswa mampu belajar dengan aktif dan kegiatan proses belajar mengajar dapat terkondisikan oleh guru. Selanjutnya yaitu tahap penyebaran dan pengisian angket kepada seluruh guru yang kemudian dijelaskan secara rinci mengenai pengisian angket, yaitu angket disebar ke seluruh guru dan kepala sekolah. Setelah pengisian angket selesai, peneliti meminta kepada wali kelas berupa dokumentasi nilai rata rata rapot semester genap pada saat semester genap. Data kemampuan guru yang berasal dari angket dan nilai rata rata rapot semester genap akan dijadikan sebagai data yang akan diolah untuk memperoleh informasi apakah kemampuan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan bahwa pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik memiliki hasil yang positif Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Angket yang dikumpulkan yaitu sebanyak 32 guru dengan taraf signifikansi 5% sehingga didapatkan r_{tabel} dengan $N=32$ adalah 0,349. Hasil

uji validitas menunjukkan dari 20 pernyataan dalam angket kemampuan guru menunjukkan data yang valid pada seluruh butir soal. Selanjutnya untuk uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897, karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian menunjukkan reliabel. Maka dari itu penelitian menggunakan seluruh soal angket yaitu 20 pernyataan.

Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh data hasil kemampuan guru memiliki nilai rata-rata sebesar 63,88 dan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 89,59, hasil kemampuan guru memiliki nilai standar deviasi 7,228 dan nilai standar deviasi hasil belajar 3,991, hasil kemampuan guru memiliki nilai tertinggi 75 dan nilai tertinggi hasil belajar 96, hasil kemampuan guru memiliki nilai terendah 52 dan nilai terendah hasil belajar 83.

Setelah melalui uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan SPSS, diperoleh nilai sig. untuk uji hipotesis adalah 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,810. Selain itu terdapat nilai r square sebesar 65,6% atau 0,656, artinya sebesar 65,6% variabel kemampuan guru dalam pengelolaan kelas mempengaruhi hasil belajar di MI Ma'arif NU Teluk.

Hasil tersebut dikatakan berpengaruh karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka dikatakan terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Hal tersebut didukung juga dengan hasil persamaan regresi dan nilai R square yang menunjukkan bahwa variabel penelitian ini berpengaruh besar terhadap lain yang tidak terdapat dalam peneltian ini, faktor lain yang mempengaruhi kemampuan guru dalam pengelolaan kelas antara lain sikap professional guru, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru, ruang kelas, media, sumber belajar, lingkungan belajar dan ketrampilan guru.⁹⁴ Putri dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan kelas

⁹⁴ Rif'ati. 2020. "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mtsn 25 Jakarta," *Skripsi*. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁹⁵ Selanjutnya penelitian dari Remme menunjukkan terdapat pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar.⁹⁶

Selain mengumpulkan data angket, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi untuk memberi dukungan dan penguatan pada penelitian. Proses dokumentasi dilakukan selama waktu penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik di MI Ma'arif NU Teluk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nopi dkk. berdasarkan pengelolaan dan analisis data, kemampuan guru dan mengelola kelas masuk dalam kategori sedang, selain itu, pembelajaran efektif juga masuk dalam kategori sedang, penelitian tersebut sejalan pada penelitian ini yaitu meneliti pada kemampuan guru bahwa jika seorang guru memiliki kemampuan dalam mengelola kelasnya dengan baik maka akan berdampak dengan hasil belajar yang meningkat. Berdasarkan hasil observasi dan hasil penelitian menunjukkan hasil yang sama jika disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar.⁹⁷ penelitian ini sejalan dengan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas menjadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan hasil yang sama jika kemampuan guru dalam pengelolaan kelas benar benar diterapkan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar

⁹⁵ Base. 2020. "No Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah dengan fokus pada rasa subjektif terhadap kesehatan. Title" 2507, no. February: 1–9.

⁹⁶ Remme dkk. 2022. "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 108 Rantelemo Kabupaten Tana Toraja." *Jurnal Pendidikan* Vol. 6, No. 2

⁹⁷ Rejeki dan Suwardi, "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal ALDHI*, Vol. 2 No. 1

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agmalia dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar siswa adalah dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Semakin tinggi kemampuan guru dalam mengelola kelas, maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran, siswa cenderung fokus, terlibat aktif dan termotivasi, situasi belajar menjadi lebih efektif karena siswa dapat memahami materi dengan baik dan menikmati proses pembelajaran. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan guru dalam mengelola kelas, maka semakin rendah pula efektivitas pembelajaran siswa. Jika guru kurang mampu mengelola kelas, suasana belajar menjadi kacau, siswa mudah terganggu dan kehilangan fokus, akibatnya tujuan pembelajaran sulit tercapai. dalam hal ini sejalan dengan penulis yaitu semakin tinggi kemampuan guru mengelola kelas semakin tinggi pula variabel y yang mempengaruhi.⁹⁸

Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “ pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar peserta didik “⁹⁹ guru sangat berperan dalam pelaksanaan pembelajaran, didukung dengan penguasaan kompetensi yang diharapkan, dan keterampilan kelas yang baik, maka akan menciptakan minat belajar peserta didik dalam bertanya pada peserta didik yang belum paham dengan materi, yang sudah disampaikan, dan guru sangat peduli terhadap perbedaan karakteristik peserta didik.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap minat belajar peserta didik.¹⁰⁰ Penelitian ini sejalan dengan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik, berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan hasil yang sama jika disimpulkan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik.

⁹⁸ Agmalia, “Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas.” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

⁹⁹ Alam, Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. *Skripsi*, Makasar: UIN Alauddin Makasar

¹⁰⁰ Fadli, Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim

Berdasarkan penelitian dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat disimpulkan dari penelitian dan interpretasi bahwa guru harus memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas, siswa akan dapat menyerap ilmu pengetahuan dengan baik apabila ia belajar dalam suasana kelas yang kondusif. Salah satu cara untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif adalah dengan cara mengelola ruang kelas sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan hal ini pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas sangat penting terhadap kegiatan belajar mengajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diajukan, proses analisis data yang telah dilakukan kemudian telah diuraikan pada pembahasan, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU Teluk. Berdasarkan perhitungan analisis korelasi mendukung hal ini, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dengan koefisien korelasi sebesar 0,447, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Selain itu $Y = 61,024 + (0,447) X$ merupakan hasil persamaan regresi $0,000 < 0,05$ merupakan nilai signifikansi. Selain itu nilai r square sebesar 65,6% atau 0,656. demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan kelas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang artinya bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat melalui kemampuan guru dalam pengelolaan kelas, dengan kata lain untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus terampil dalam mengelola kelas dengan baik untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal.

B. Keterbatasan penelitian

Pada penelitian ini peneliti menyadari keterbatasan dan hambatan yang dihadapi, keterbatasan pengumpulan data, dalam hal ini jawaban yang diberikan responden sulit dikontrol karena adanya responden yang mengisi angket tidak jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

C. Saran

1. Bagi Pendidik

Pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas secara baik untuk meningkatkan hasil belajar sehingga guru mampu dalam melakukan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan,

mempertahankan kondisi belajar yang optimal, dan mampu mengatasi gangguan apa pun yang mungkin timbul selama proses belajar mengajar.

2. Bagi sekolah

Perlunya menyediakan kebutuhan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan memperhatikan dan memberi motivasi serta bimbingan terhadap guru agar lebih mampu dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mengelola kelas dengan optimal.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat lebih baik dalam mempersiapkan instrument penelitian sehingga mendapat hasil yang akurat. Dan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi, sehingga peneliti lain dapat mempersiapkan penelitian yang lebih berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Agmalia. 2021 “Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa SMP Pembangunan Jaya Bintaro,” Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Andi dkk. 2023. “Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital,” *Seminar Nasional Dies Natalis 62* 1 no : 32–37,
- Alam, Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Skripsi, Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Arif. 2019. “Pelatihan Modul Pembelajaran Menggunakan MS.Word Pada Guru,” *Ngabdimas* Vol. 2, no. 1 : 31–38
- Ayunita. 2018. “Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas,” *Statistika Terapan*, no. October: Vol.1.
- Azhar, Wahyudi. 2024. “Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Siswa,” *Uluwwul Himmah Educational Research Journal* Vol. 1, no. 1
- Azizah. 2022. “Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Di SD Islam Maarif Sukorejo” Skripsi. IAIN Kediri, : 1–23.
- Azman, Zainal. 2020. “Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran,” *Edification Journal* Vol. 2, no. 2: 51–64,.
- Buchari. 2018. “Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran,” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 12, no. 2 : 106,
- Choiry, Mitsny. 2014. “Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Guna Menunjang Keberhasilan Pembelajaran Di Ma Da’il Khairaat Jakarta Barat,” Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh. Jakarta
- Djaramah dan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Djiwondowo. 2006. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Grasindo,).
- Fitriah dan Rivai. 2022. “Peran Lingkungan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd di Banjarnegara,” *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)* Vol. 3, no. 2: 64–76,
- Gultom. 2022. “Buku Standar Kompetensi Mengajar Guru,” *Buku Profesi Keguruan* Vol. 2, no. 07: 1–106.
- Hamalik. 2002. “*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*” (Jakarta: Bumi Aksara), 155.
- Hendriana. 2018. “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* Vol.3, no. 2: 46,.
- Herlina. 2007. “Belajar Biologi Siswa” Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. M,,” *Management*.
- Heru Suparman. 2023. “Paradigma Pendidikan Untuk Meningkatkan Sdm (Sumber Daya Manusia),” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 16, no. 3 : 302–11
- Juniarti. 2017. “Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1, no. 3: 3,

- Kadri. 2018. "Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran," *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 9, no. 1: 48.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. 2023. "Pertemuan 4 Reliabilitas Instrumen Penelitian." *Lms-Spada*, 1–14.
- Khalqi dkk. 2023. "Perbedaan Individual (Kognitif, Bakat, Minat) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran," *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan* Vol. 5, no. 1: 123–34, 110.
- Koerniantono. 2019. "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem," *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral* Vol. 4, no. 1: 59–70,
- Kurniasih. 2017. *Kompetensi Pedagogik*. (Bandung: Percikan Ilmu).
- Kurniawan. 2020. "Problematika Metode Pembelajaran Yang Monoton Sebagai Hambatan Dalam Proses Belajar Mengajar"," *Progres Pendidikan* Vol. 9, no. x : 1–10,
- Lubis. 2024. "Perencanaan Pembelajaran Ips Meningkatkan Mutu Pendidikan," *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)* 3, no. 2,
- Madri dan Rosmawati. 2018. "Pemahaman Guru Tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar," *Jurnal Pembelajaran* Vol. 27, No. 3: 274.
- Majid. 2022. "Pendidikan Mutu," *Jurnal Pendidikan* vol. 3 no: 15
- Mapendra. 2016. "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 6 Tapung," 62, Skripsi. Riau: UIN Riau
- Maunah, Binti. 2022. "Kecerdasan Emosional Guru Dalam Membina Moralitas Peserta Didik," *Penelitian Dan Kebudayaan Islam* Vol. 13, No. 1
- Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Munirah. 2023. "Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Belajar Siswa Di SMA," *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam* Vol. 3, no. 2 : 109–20
- Mustafah. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru* (Jakarta: prenada media group).
- Duli. 2019. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," Deepublish (Yogyakarta)
- Nurhasni. 2017. "Belajar Dan Mengajar Berdasarkan Standar Proses Pendidikan," *Jurnal Bappeda* Vol. 03, no. 1: 53–59.
- Nur Efendi. 2020. *Landasan Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka).
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Citapustaka Media, Medan.
- Nita, 2024. "Indikator Kompetensi Guru Profesional" <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/indikator-kompetensi-guru-profesional> dikutip pada rabu, 18 Desember pukul 20.49
- Oemar Hamalik. "Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem," 155. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Purba. 2021. "Implementasi Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD" Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia,
- Putri, dan Albina. 2024. "Analisis Teoritis Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Taksonomi Bloom" Vol. 1 : 19–23.

- Purwantika. 2023. Analisis Pemahaman Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Skripsi. IAIN Kediri
- Ramaliya. 2018 “Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran,” *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 9, no. 1: 77–87
- Rachmayani. 2015. “analisis struktur kovarian terhadap indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada perasaan subyektif terhadap kesehatan,” title 6.
- Rejeki, dan Suwardi, “Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Di Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal ALDHI*, Vol. 2 No. 1
- Ratni Remme dkk. 2002. “Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 108 Rantelemo Kabupaten Tana Toraja,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6, no. 2, 46,
- Republik Indonesia, 2003. “Presiden Republik Indonesia,”
- Rumanda dkk. 2018. “Pengelolaan Kelas Pedoman,” *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 1, no.2: 1–46.
- Rohman. 2020. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Keguruan* Vol. 1, no. 2: 92–102,
- Rosmalina, Wahab. 2019. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Prenada Media.
- Roqib, Muhammad. 2009. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: LKIS
- Rif’ati. 2020. “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mtsn 25 Jakarta,” Skripsi,. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sayuti, dan Zurinal. 2006. *Ilmu Pendidikan Pengantar Dan Dasar Dasar Pelaksanaan Pendidikan* (Jakarta: UIN Jakarta Press), 66.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiyati. 2017. “Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Darussalam” Skripsi, Medan: UIN Sumatera Selatan Medan.
- Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian* (Pustaka baru press).
- Sulton dan Maunah. 2022. “Problematika Guru Di Sekolah,” *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* Vol. 3, no. 1: 226–46.,
- Suraji. 2012. “Urgensi Kompetensi Guru,” *Forum Tarbiyah* Vol. 10, no. 9: 8,
- Suharsimi. 1996. “Pengelolaan Kelas Dan Siswa,” in *Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).
- Soetopo. 2005. *Pendidikan Dan Pembelajaran, Teori Permasalahan, dan Praktek*. (Malang: UMM Press).
- Syahputri dkk. 2023. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 2, no. 1 : 160–66.
- Djamarah. 2005. , *Guru Dan Anakk Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, PT. Rineka (Jakarta,).
- Djaramah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta,

2013.

- Wiyani. 2022. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, Gava Media.
- Wufron. 2020. "Analisis Regresi Linier Dengan IBM SPSS Statistics," *Universitas Garut* Vol. 1, no. March: 0–10,
- Yusuf, Susanti. 2018. "Pedoman Pengelolaan Kelas" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, Hal 24
- Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Remaja Rosd Karya).
- Republik Indonesia, "Presiden Republik Indonesia" 2003.
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf diakses pada 05 November, Pukul 14.27
- Hamzanuddin. 2017. "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Dan Penguasaan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mi Al Karim Gondang Nganjuk" *Tesis*, Kediri: IAIN Kediri



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil MI Ma'arif NU Teluk

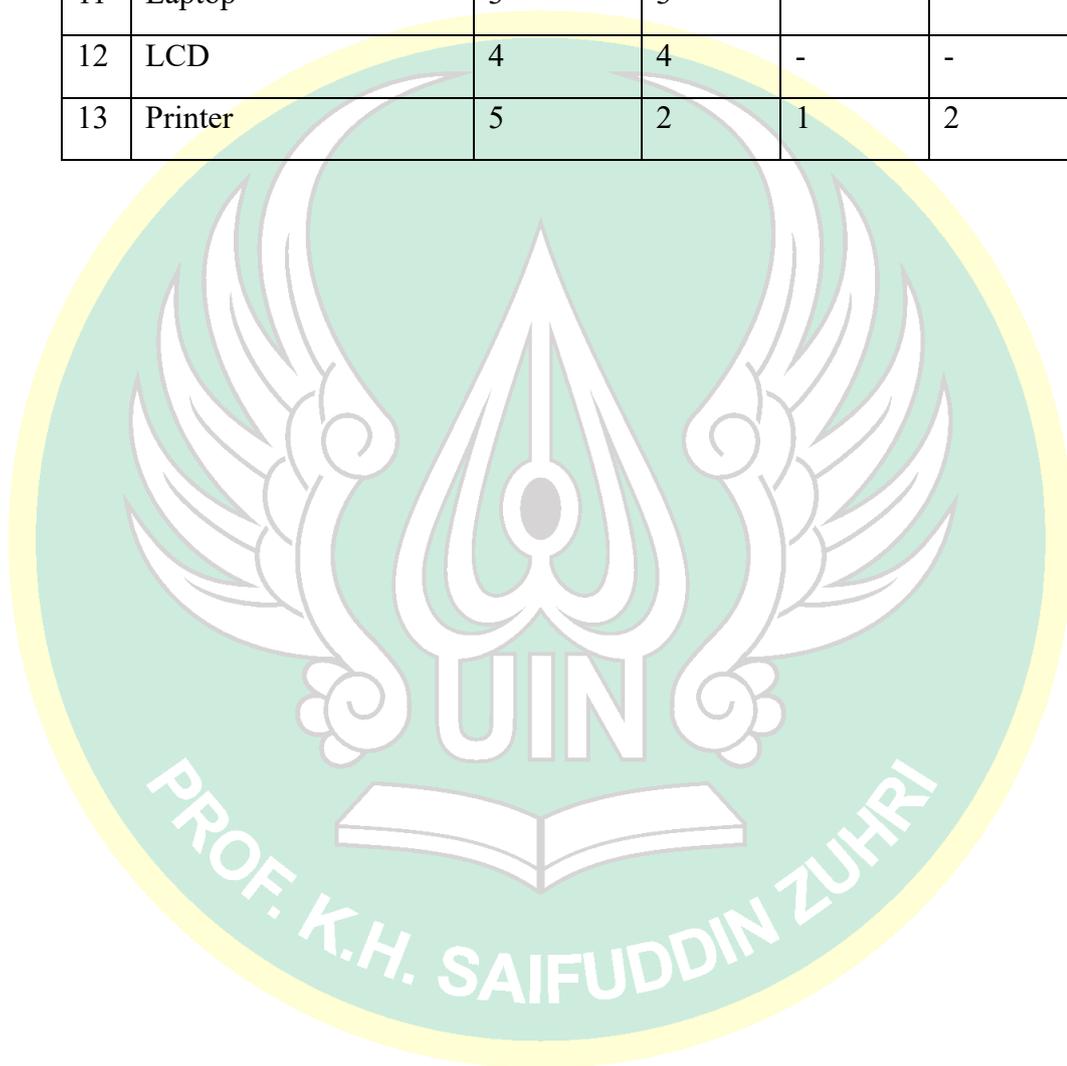
Profil MI Ma'arif NU Teluk

1. Nama Madrasah : MI Ma'arif NU Teluk
2. Alamat : Jl. Lesanpura No.1104, Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas
3. No.Telp : (0281) 6847270
4. Alamat Email : mi.maarif.teluk@gmail.com
5. Status Madrasah : Swasta
6. Akreditasi Madrasah : Tahun : 2023
Kategori : Unggul
7. NSS : 111233020146
8. Pendirian Madrasah : 30 Januari 1948
9. Lingkungan Madrasah :
 - a. Lokasi dan Denah Madrasah (dilampirkan) : Ya
 - b. Luas Tanah : 2196 M²

SARANA PRASARANA

No	Jenis	Jumlah	Keterangan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
2	Ruang Kelas	12	4	8	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Laboratorium	1	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-

7	Ruang Bimbingan Konseling	1	1	-	-
8	Gudang	1	-	-	1
9	Kamar mandi / WC	15	10	2	3
10	Komputer	11	8	2	1
11	Laptop	3	3	-	-
12	LCD	4	4	-	-
13	Printer	5	2	1	2



Lampiran 2 Validasi Angket

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	Penilaian				Saran Perbaikan
			1	2	3	4	
Kemampuan Guru Mengelola Kelas	Penguasaan Materi	Saya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi yang diajarkan					
		Saya mampu menjelaskan konsep konsep sulit dengan cara yang mudah dipahami					
		Saya mampu memberikan contoh nyata yang membantu pemahaman siswa.					
	Komunikasi	Saya mampu berinteraksi dengan baik terhadap siswa					
		Saya mampu mengingatkan siswa secara baik-baik jika terjadi kesalahan atau kelalaian					
		Saya mampu menjaga komunikasi yang baik di luar jam pelajaran jika diperlukan (misalnya melalui grup diskusi).					
	Waktu	Saya tidak mampu mengatur waktu dengan baik sehingga banyak materi yang tidak tersampaikan.					
		Saya mampu menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					
		Saya mampu datang tepat waktu ketika jam pelajaran dimulai					

	Penguasaan Kelas	Saya mampu mengendalikan kelas ketika suasana menjadi ramai atau tidak teratur						
		Saya mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar						
		Saya mampu mengatur dan memonitor kegiatan belajar dari awal hingga akhir pelajaran						
	Penerapan Model Belajar	Saya merasa sulit memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa saat menggunakan model pembelajaran dan strategi pembelajaran.						
		Saya mampu menggunakan berbagai metode pengajaran yang membuat pelajaran lebih menarik						
	Penerapan Evaluasi	Saya memberikan evaluasi secara teratur selama proses pembelajaran, bukan hanya di akhir semester.						
		Saya seringkali memberikan tugas evaluasi mendadak tanpa pemberitahuan yang memadai kepada siswa.						
	Pemanfaatan Lingkungan Belajar	Peyetingan Fisik Kelas	Pengaturan meja dan kursi di kelas saya tidak nyaman dan sering mengganggu konsentrasi belajar.					
			Tata letak kelas Saya tidak fleksibel, sehingga sulit untuk melakukan perubahan pengaturan sesuai kebutuhan kegiatan belajar.					
Saya mampu mengatur ruang kelas agar kegiatan belajar menjadi kondusif								

	Fasilitas	Saya mampu memanfaatkan fasilitas kelas dengan baik					
--	-----------	---	--	--	--	--	--



LEMBAR VALIDASI
KISI-KISI DAN BUTIR SOAL

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Ma'arif NU Teluk", penulis bermaksud mengadakan validasi butir soal yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan butir soal, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir soal tersebut digunakan dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan butir soal. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terkait kevalidan butir soal mengenai Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas

C. Identitas Ahli Materi

Nama : Aniz Kurniawan, M.Pd
NIP : 199110012019031 013
Instansi Kerja : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini.

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian identitas ahli materi
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi butir soal, kemudian mengisi lembar angket dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai
3. Pedoman penilaian dari validasi butir soal adalah sebagai berikut:

Variable "Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas"

Skor 4 = Sangat Relevan

Skor 3 = Relevan

Skor 2 = Kurang Relevan

Skor 1 = Tidak Relevan

4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian butir soal

KISI-KISI INSTRUMEN

No	Indikator	Sub Indikator	Angket	
			Jml	No Item
1	Kemampuan Guru Mengelola Kelas	Penguasaan Materi	3	1, 2, 3
		Komunikasi	3	4, 5, 6
		Waktu	3	7*, 8, 9
		Penguasaan Kelas	3	10, 11, 12
		Penerapan Model Belajar	2	13*, 14
		Penerapan Evaluasi	2	15, 16*
2	Pemanfaatan Lingkungan Belajar	Penyetingan Fisik Kelas	2	17*, 18*, 19
		Fasilitas	1	20

Keterangan : (*) no. item pernyataan negatif

ANGKET
PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	Penilaian				Saran Perbaikan
			SR	R	TR	KR	
Kemampuan Guru Mengelola Kelas	Penguasaan Materi	Guru memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi yang diajarkan <i>Sangat</i> ✓	✓				
		Guru mampu menjelaskan konsep-konsep sulit dengan cara yang mudah dipahami	✓				
		Guru mampu memberikan contoh nyata yang membantu pemahaman siswa.	✓				
	Komunikasi	Guru mampu berinteraksi dengan baik terhadap siswa	✓				
		Guru mampu mengingatkan siswa secara baik-baik jika terjadi kesalahan atau kelalaian	✓				
		Guru mampu menjaga komunikasi yang baik di luar jam pelajaran jika diperlukan (misalnya melalui grup diskusi).	✓				
	Waktu	Guru tidak mampu mengatur waktu dengan baik sehingga banyak materi yang tidak tersampaikan.			✓		
		Guru mampu menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	✓				
		Guru mampu datang tepat waktu ketika jam pelajaran dimulai	✓				

	Penguasaan Kelas	Guru mampu mengendalikan kelas ketika suasana menjadi ramai atau tidak teratur	✓				
		Guru mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	✓				
		Guru mampu mengatur dan memonitor kegiatan belajar dari awal hingga akhir pelajaran	✓				
	Penerapan Model Belajar	Strategi/metode mengajar yang digunakan Guru monoton		✓			
		Guru mampu menggunakan berbagai metode pengajaran yang membuat pelajaran lebih menarik	✓				
	Penerapan Evaluasi	Guru memberikan evaluasi secara teratur selama proses pembelajaran, bukan hanya di akhir semester.	✓				
Guru memberikan tugas atau ujian tanpa instruksi yang jelas				✓			
Pemanfaatan Lingkungan Belajar	Peyetingan Fisik Kelas	Pengaturan meja dan kursi di kelas tidak nyaman dan sering mengganggu konsentrasi belajar.			✓		
		Tata letak kelas tidak fleksibel, sehingga sulit untuk melakukan perubahan pengaturan sesuai kebutuhan kegiatan belajar.			✓		
		Guru mampu mengatur ruang kelas agar kegiatan belajar menjadi kondusif	✓				
	Fasilitas	Guru mampu memanfaatkan fasilitas dengan baik <i>fasilitas apa</i>	✓				

F. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

G. Kesimpulan

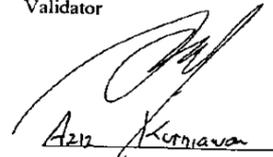
Kisi-kisi dan butir ini dinyatakan:

<input checked="" type="radio"/> a.	Layak diujikan tanpa revisi
<input type="radio"/> b.	Layak diujikan dengan revisi
<input type="radio"/> c.	Tidak layak diujikan

(mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Purwokerto, 10 Oktober 2024

Validator



NIP. 199110012019031 013

Lampiran 3 Data Hasil Angket

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Nilai Kemampuan Guru
R1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	74
R2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	56
R3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	65
R4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	69
R5	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	60
R6	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	60
R7	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	55
R8	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	52
R9	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	66
R10	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	58
R11	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	61
R12	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	53
R13	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	71
R14	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	64
R15	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	63
R16	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	56
R17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	72
R18	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	61
R19	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
R20	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	59

R21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	70
R22	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	54
R23	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	68
R24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	75
R25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	71
R26	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	73
R27	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	72
R28	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	57
R29	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	57
R30	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
R31	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	74
R32	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	73



Lampiran 4 Pedoman Pengumpulan Data

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	KEMAM PUANGU RU
X1 Pearson Correlation	1	,510**	,191	,313	,225	,367*	,438*	,102	,163	,308	,335	,340	,445*	,338	,245	,280	,283	,261	,395*	,571**
Sig. (2-tailed)		,003	,295	,081	,216	,039	,012	,578	,373	,087	,061	,057	,011	,059	,176	,121	,116	,149	,025	,001
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2 Pearson Correlation	,510*	1	,429*	,330	,376*	,535*	,352*	,301	,180	,529*	,659*	,223	,494*	,478*	,392*	,498*	,236	,364*	,396*	,720**
Sig. (2-tailed)	,003		,014	,065	,034	,002	,048	,094	,324	,002	,000	,219	,004	,006	,026	,004	,194	,041	,025	,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3 Pearson Correlation	,191	,429*	1	,498**	,537*	,601*	,394*	,546*	,450*	,385*	,285	,152	,296	,422*	,540*	,217	,265	,515*	-,003	,665**
Sig. (2-tailed)	,295	,014		,004	,002	,000	,025	,001	,010	,029	,114	,408	,101	,016	,001	,232	,143	,003	,988	,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4 Pearson Correlation	,313	,330	,498*	1	,289	,350*	,380*	,383*	,229	,263	,392*	,180	,267	,402*	,341	,109	,308	,343	,234	,547**
Sig. (2-tailed)	,081	,065	,004		,109	,049	,032	,030	,207	,145	,026	,325	,140	,023	,056	,554	,087	,054	,198	,001
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X5 Pearson Correlation	,225	,376*	,537*	,289	1	,526*	,388*	,597*	,467*	,358*	,403*	,246	,608*	,494*	,580*	,258	,383*	,464*	,331	,718**
Sig. (2-tailed)	,216	,034	,002	,109		,002	,028	,000	,007	,044	,022	,174	,000	,004	,001	,154	,031	,007	,064	,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X6	Pearson Correlation	,367*	,535**	,601*	,350*	,526*	1	,385*	,561*	,470*	,555*	,492*	,218	,332	,443*	,562*	,231	,104	,359*	,254	,726**
	Sig. (2-tailed)	,039	,002	,000	,049	,002		,030	,001	,007	,001	,004	,230	,063	,011	,001	,203	,571	,044	,162	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	,438*	,352*	,394*	,380*	,388*	,385*	1	,230	,260	,148	,280	,405*	,371*	,275	,347	,228	,450*	,284	,294	,580**
	Sig. (2-tailed)	,012	,048	,025	,032	,028	,030		,205	,151	,420	,121	,021	,037	,128	,051	,210	,010	,115	,102	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	,102	,301	,546*	,383*	,597*	,561*	,230	1	,432*	,209	,365*	-,020	,286	,413*	,541*	,251	,077	,277	,018	,552**
	Sig. (2-tailed)	,578	,094	,001	,030	,000	,001	,205		,014	,250	,040	,914	,113	,019	,001	,165	,675	,125	,922	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X9	Pearson Correlation	,163	,180	,450*	,229	,467*	,470*	,260	,432*	1	,359*	,437*	,131	,461*	,394*	,627*	,278	-,092	,455*	,054	,582**
	Sig. (2-tailed)	,373	,324	,010	,207	,007	,007	,151	,014		,044	,012	,476	,008	,026	,000	,124	,615	,009	,771	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X10	Pearson Correlation	,308	,529**	,385*	,263	,358*	,555*	,148	,209	,359*	1	,459*	,065	,346	,450*	,368*	,144	,039	,337	,446*	,604**
	Sig. (2-tailed)	,087	,002	,029	,145	,044	,001	,420	,250	,044		,008	,724	,052	,010	,038	,433	,833	,059	,011	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X11	Pearson Correlation	,493*	,542**	,408*	,167	,144	,370*	,228	,121	,136	,455*	,353*	,187	,395*	,321	,131	,414*	,261	,396*	,177	,549**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,021	,362	,431	,037	,209	,511	,457	,009	,048	,306	,025	,073	,476	,019	,150	,025	,332	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X12 Pearson Correlation	,335	,659**	,285	,392*	,403*	,492*	,280	,365*	,437*	,459*	1	,391*	,398*	,302	,571*	,351*	,254	,327	,432*	,707**
Sig. (2-tailed)	,061	,000	,114	,026	,022	,004	,121	,040	,012	,008		,027	,024	,093	,001	,049	,161	,068	,014	,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X13 Pearson Correlation	,340	,223	,152	,180	,246	,218	,405*	-,020	,131	,065	,391*	1	,046	,159	,103	,248	,533*	,033	,292	,414*
Sig. (2-tailed)	,057	,219	,408	,325	,174	,230	,021	,914	,476	,724	,027		,801	,386	,576	,172	,002	,858	,104	,018
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X14 Pearson Correlation	,445*	,494**	,296	,267	,608*	,332	,371*	,286	,461*	,346	,398*	,046	1	,379*	,559*	,467*	,216	,548*	,450*	,685**
Sig. (2-tailed)	,011	,004	,101	,140	,000	,063	,037	,113	,008	,052	,024	,801		,032	,001	,007	,234	,001	,010	,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X15 Pearson Correlation	,338	,478**	,422*	,402*	,494*	,443*	,275	,413*	,394*	,450*	,302	,159	,379*	1	,315	,460*	,128	,464*	,252	,646**
Sig. (2-tailed)	,059	,006	,016	,023	,004	,011	,128	,019	,026	,010	,093	,386	,032		,079	,008	,487	,007	,164	,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X16 Pearson Correlation	,245	,392*	,540*	,341	,580*	,562*	,347	,541*	,627*	,368*	,571*	,103	,559*	,315	1	,217	,167	,392*	,287	,691**
Sig. (2-tailed)	,176	,026	,001	,056	,001	,001	,051	,001	,000	,038	,001	,576	,001	,079		,233	,361	,026	,112	,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X17 Pearson Correlation	,280	,498**	,217	,109	,258	,231	,228	,251	,278	,144	,351*	,248	,467*	,460*	,217	1	,275	,400*	,288	,544**
Sig. (2-tailed)	,121	,004	,232	,554	,154	,203	,210	,165	,124	,433	,049	,172	,007	,008	,233		,128	,023	,111	,001
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X18 Pearson Correlation	,283	,236	,265	,308	,383*	,104	,450*	,077	-,092	,039	,254	,533*	,216	,128	,167	,275	1	,059	,448*	,445*
Sig. (2-tailed)	,116	,194	,143	,087	,031	,571	,010	,675	,615	,833	,161	,002	,234	,487	,361	,128		,748	,010	,011
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X19 Pearson Correlation	,261	,364*	,515*	,343	,464*	,359*	,284	,277	,455*	,337	,327	,033	,548*	,464*	,392*	,400*	,059	1	,300	,623**
Sig. (2-tailed)	,149	,041	,003	,054	,007	,044	,115	,125	,009	,059	,068	,858	,001	,007	,026	,023	,748		,095	,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X20 Pearson Correlation	,395*	,396*	-,003	,234	,331	,254	,294	,018	,054	,446*	,432*	,292	,450*	,252	,287	,288	,448*	,300	1	,533**
Sig. (2-tailed)	,025	,025	,988	,198	,064	,162	,102	,922	,771	,011	,014	,104	,010	,164	,112	,111	,010	,095		,002
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KE Pearson Correlation	,571*	,720**	,665*	,547**	,718*	,726*	,580*	,552*	,582*	,604*	,707*	,414*	,685*	,646*	,691*	,544*	,445*	,623*	,533*	1
MA																				
MP Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,018	,000	,000	,000	,001	,011	,000	,002	
UA N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
NG																				
UR																				
U																				

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5 Foto Kegiatan Penelitian



Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMUNAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**

No. 1145/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Pengaruh Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa kelas 3 di MI Ma`arif NU Teluk

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Musfirotul Khoeriyah
NIM : 2017405039
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Rabu, 13 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Maret 2024

Mengetahui,
Korodinator Prodi



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Penguji

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

Lampiran 7 Surat Ijin Melakukan Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.7330/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

05 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Teluk
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Musfirotul Khoeriyah
2. NIM : 2017405039
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Peserta Didik
2. Tempat / Lokasi : JL. LESANPURA NO.1104 KELURAHAN TELUK KEC. PURWOKERTO SELATAN
3. Tanggal Observasi : 06-03-2024 s.d 20-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU TELUK**

Alamat : Jl. Lesanpura No.1104 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan
Email : mi.maarif.teluk@gmail.com website : mi-maarif-nu-teluk.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/LPM/M/33.05/MI-15/G/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suminah, M.Pd.I
NIP : 197302172000032002
Pangkat/Gol/Ruang : Golongan III/d
Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU Teluk

Menerangkan Bahwa :

Nama : Musfirotul Khoeriyah
NIM : 2017405039
Fakultas/Jurusan : PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Saizu Purwokerto

Benar benar telah melakukan observasi /riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar siswa Kelas 3 di MI Ma'arif NU Teluk” pada tanggal 06 Maret 2024 s.d 20 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 04 Juni 2024

Kepala,

Suminah

Lampiran 9 Surat Izin melakukan Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.7325/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

27 Desember 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Teluk
Kec. Purwokerto Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Musfirotul Khoeriyah
2. NIM : 2017405039
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Jln. Patroli, RT02RW07, Karangklesem, Purwokerto Selatan, Banyumas
6. Judul : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Teluk

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU Teluk
3. Tanggal Riset : 28-12-2024 s/d 28-02-2025
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah melakukan Riset Individu



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU TELUK**

Alamat : Jl. Lesanpura No.1104 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan
Email : mi.maarif.teluk@gmail.com website : mi-maarif-nu-teluk.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/LPM/M/33.05/MI-15/G/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suminah,M.Pd.I
NIP : 197302172000032002
Pangkat/Gol/Ruang : Golongan III/d
Jabatan : Kepala MI Ma`arif NU Teluk

Menerangkan Bahwa :

Nama : Musfirotul Khoeriyah
NIM : 2017405039
Fakultas/Jurusan : PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Saizu Purwokerto

Benar benar telah melakukan observasi /riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar siswa Kelas 3 di MI Ma`arif NU Teluk” pada tanggal 12 November 2024 s.d 12 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 02 Januari 2025

Kepala,

Suminah



Lampiran 11 Surat Keterangan Telah melakukan Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3591/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Musfirotul Khoeriyah

NIM : 2017405039

Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 11 September 2024

Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 11 September 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12 Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 835824 Faksimili (0281) 836653
 www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Musfirotul Khoeriyah
 NIM : 2017405039
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
 Judul : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Teluk

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 13 Desember 2023	Bab 1		
2	Rabu, 17 Januari 2024	Bab 2		
3	Senin, 22 Januari 2024	Bab 3		
4	Kamis, 21 Maret 2024	Bab 4		
5	Selasa, 6 Agustus 2024	Bab 5		
6	kamis 7 November 2024	Bab 1 - 5		
7	Senin, 9 Desember 2024	Bab 1 - 5		
8	Rabu, 1 Januari 2025	Bab 1 - 5		
9	Sum'at 3 Januari 2025	Bab 1 - 5		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 03 Januari 2025
 Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
 NIP. 19680816199403 1 004

Lampiran 13 Cek Plagiasi

@al

MUSFIROTUL KHOERIYAH.docx

Thesis - Ho Repository 2
Thesis A
Universidad Nacional Intercultural Fabiola Salazar Loguño de Paque

Document Details

Submission ID	13143772860	87 Pages
Submission Date	Feb 2, 2025, 2:14 PM GMT-5	15,838 Words
Download Date	Feb 2, 2025, 2:13 PM GMT-5	11,328 Characters
File Name	MUSFIROTUL_KHOERIYAH.docx	
File Size	5.5 MB	

22% Overall Similarity

The combined total of all matches, excluding overlapping sources, for each database.

Top Sources

15%	Internet sources
11%	Publications
10%	Submitted works (Student Papers)

Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23615/2021

This is to certify that :

Name : **MUSFIROTUL KHOERiyAH**
Date of Birth : **BANYUMAS, October 22nd, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 46
3. Reading Comprehension	: 56

Obtained Score : 503



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, July 26th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤
www.iainpurwokerto.ac.id

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٦١٥

منحت الى	الاسم	: مسفرة الخيرية
المولودة	: بيانوماس، ٢٢ أكتوبر ٢٠٠٢	الذي حصل على
	٥٢ : فهم المسموع	٤٩ : فهم العبارات والتراكيب
	٥٠ : فهم المقروء	٥٥ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بورووكرتو، ٢٦ يوليو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18683/28/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MUSFIROTUL KHOERiyAH
NIM : 2017405039

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	92
# Tartil	:	80
# Imla`	:	85
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 28 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1079/K.LPPM/KN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MUSFIROTUL KHOERiyAH**
NIM : **2017405039**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281), 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023
Diberikan Kepada :

MUSFIROTUL KHOERİYAH
2017405039

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 197110212006041002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Musfirotul Khoeriyah
2. NIM : 2017405039
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 22 Oktober 2002
4. Alamat Rumah : Karangklesem, RT 02/RW 07, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Muchiman
6. Nama Ibu : Suminah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ma`arif NU Teluk, tahun masuk 2007 tahun lulus 2014
 - b. SMP VIP Al-Huda Kebumen, tahun masuk 2014 tahun lulus 2017
 - c. MA Al-Hikmah 02 Benda, tahun masuk 2017 tahun lulus 2020
 - d. S1 UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2020
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Alhuda Jetis, Kebumen 2014-2017
 - b. Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 Benda, Sirampog, Brebes 2017-2020
 - c. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, Purwanegara, Purwokerto Utara 2020-2021

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023

Purwokerto, 06 Januari 2025



Musfirotul Khoeriyah